

POWER MAPPING: DINAMIKA AGENDA IKLIM INDONESIA



JULI 2024

POWER MAPPING:
**DINAMIKA AGENDA
IKLIM INDONESIA**

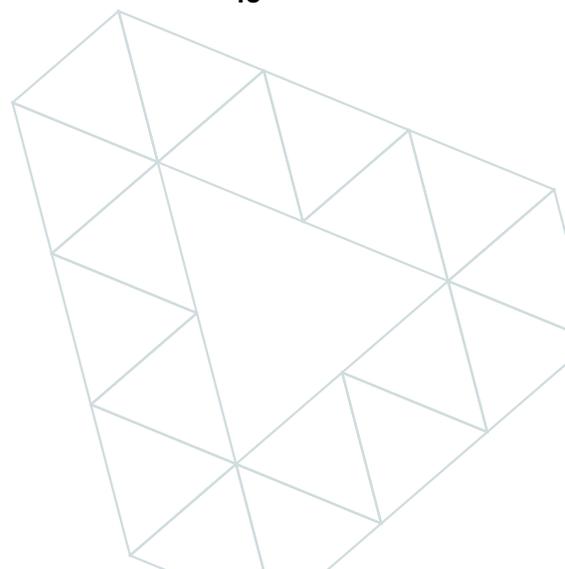
JULI 2024





DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	2
1. Latar Belakang	3
2. Ruang Lingkup	5
3. Tujuan	5
BAB II METODOLOGI	6
1. Landasan Teori	7
2. Proses analisis	9
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS	10
1. Tahapan pengumpulan data	11
2. Temuan dan Analisis Media Massa Daring	12
3. Temuan dan Analisis Media Sosial	24
BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP	40
BIBLIOGRAFI	46
LAMPIRAN	48



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan yang berjudul Power Mapping: Dinamika Agenda Iklim Indonesia.

Indonesia berambisi menjadi negara besar melalui strategi Indonesia Emas 2045. Salah satu sasaran utamanya adalah menurunkan Net Zero Emission (NZE). Namun, di sisi lain Indonesia masih berkontribusi besar pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Oleh karenanya, terdapat sejumlah target untuk menurunkan emisi yang perlu dicapai Indonesia. Adapun beberapa strateginya dengan mendorong ekonomi hijau, menggencarkan aksi iklim dan mewujudkan keadilan iklim.

Oleh karenanya, isu berkelanjutan dan aksi iklim perlu menjadi arus utama dalam kehidupan sehari-hari agar mendorong pemahaman masyarakat serta menjadi poin utama dalam proses pembuatan kebijakan. Pemberitaan di media massa dan pembahasan di media sosial menjadi dua tolak ukur krusial untuk melihat apakah aksi iklim sudah menjadi perhatian masyarakat umum serta pemangku kepentingan.

Sehingga, laporan ini berupaya mengamati dan memetakan isu apa saja yang diangkat dan aktor siapa saja yang aktif terlibat dalam pembahasan isu berkelanjutan dan aksi iklim di Indonesia.

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim Koaksi Indonesia dan Katadata Green yang telah berkontribusi secara moral dan material dalam proses penyusunan serta Yayasan Humanis yang telah memberikan dukungan hingga akhirnya laporan ini dipublikasikan.

Koaksi Indonesia adalah organisasi nirlaba yang berperan sebagai simpul jejaring dan pembelajaran untuk aksi inovatif yang berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Katadata Green adalah media berbasis berita, riset, dan forum diskusi di bidang ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan bagian dari Katadata Indonesia.

Yayasan Humanis adalah kolaborasi aktif antara Hivos yang berbasis di Belanda dan beberapa akademisi dan pemimpin masyarakat sipil di Indonesia serta mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan di bidang sosial, kesehatan, dan budaya.

Kami menyadari bahwa pembahasan dalam laporan ini akan terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, Tim Penyusun terbuka menerima segala masukan/rekomendasi, serta kritik dan saran konstruktif yang sangat bermanfaat bagi kerja kami berikutnya. Besar harapan kami agar studi ini dapat mendorong efektivitas upaya aksi iklim Indonesia, sebagai 1) referensi untuk mengamati isu krusial yang diangkat dalam upaya aksi Tanah Air, 2) rujukan bagi berbagai pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan strategi aksi iklim Indonesia, 3) latar belakang penentuan kebijakan ke depannya.

Salam hormat,
Jakarta, Juli 2024

Tim Penyusun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Koaksi Indonesia, Humanis, dan Katadata Green membuat pemetaan terkait aksi iklim di Indonesia melalui “Power Mapping: Penguatan Agenda Iklim Indonesia”. Kajian ini bertujuan untuk mendorong efektivitas upaya aksi iklim Indonesia dengan mengamati isu apa saja yang diangkat dan aktor siapa saja yang aktif terlibat melalui tiga kata kunci yaitu ‘Ekonomi Hijau’, ‘Keadilan Iklim’, dan ‘Krisis Iklim’.

Pemetaan ini dilakukan dengan metode *media monitoring* atau pemantauan media untuk menentukan posisi terkait sejumlah tema, dalam hal ini isu lingkungan. Kajian ini mengumpulkan data dan analisis dari media massa dan sosial media dalam kurun waktu Agustus 2022-Agustus 2023.

Koaksi Indonesia, Humanis, dan Katadata Green memetakan 11 media massa daring yaitu Antara, Bisnis.com, Detik.com, Katadata, Kompas.id, Kompas TV, Kontan, Liputan6.com, Metro TV News, Mongabay Indonesia, dan Okezone. Kami mengkaji platform X (dulunya *Twitter*) sebagai wadah diskusi daring populer sebagai fokus kajian media sosial.

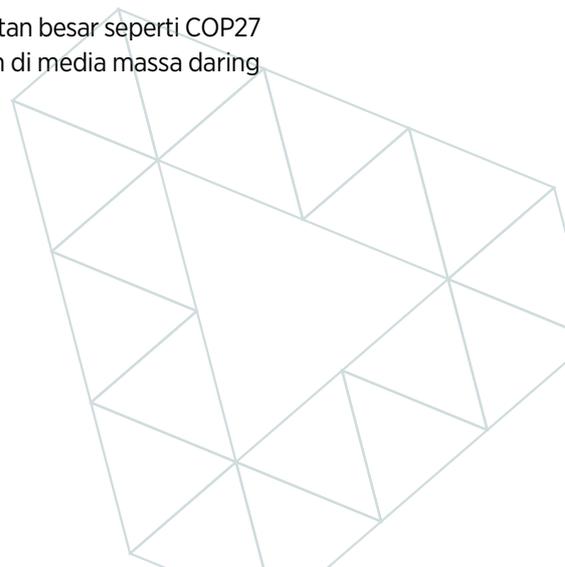
Berdasarkan hasil pemetaan, terdapat sejumlah temuan. Dari 11 media massa daring yang dipilih, pembahasan terkait kata kunci ‘Ekonomi Hijau’ menjadi yang paling banyak dibanding kata kunci ‘Krisis Iklim’ dan ‘Keadilan Iklim’ pada periode Agustus 2022-Agustus 2023. Terdapat 684 artikel terkait ‘Ekonomi Hijau’ dibandingkan dengan 471 artikel terkait ‘Krisis Iklim’ dan 32 artikel terkait ‘Keadilan Iklim’.

Adapun tokoh yang membahas isu lingkungan di media massa lebih banyak dari CSO. Di sisi lain, lembaga-lembaga negara lebih dominan ketika terkait kata kunci ‘Ekonomi Hijau’.

Untuk media sosial X, pembahasan terkait kata kunci ‘Krisis Iklim’ (sekitar 5.800 cuitan) lebih dominan dibanding ‘Ekonomi Hijau’ (3.200 cuitan) dan ‘Keadilan Iklim’ (240 cuitan). Namun, popularitas isu iklim di X secara umum juga masih sangat kecil di Indonesia.

Jumlah penggunaan kata kunci terkait krisis iklim dalam satu tahun hanya 1,3 persen, jika dibandingkan kata kunci yang sedang masuk *trending topic* di X dalam satu hari. Tokoh yang banyak memanfaatkan sosial media adalah akun media massa, komunitas, hingga *influencer*.

Selain itu, terdapat temuan kunci lainnya yaitu keberadaan perhelatan besar seperti COP27 dan KTT G20 cukup mengangkat pembahasan soal isu lingkungan di media massa daring dan media sosial.



Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan yang memiliki posisi strategis di kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki mimpi untuk menjadi negara besar. Statusnya yang tergabung ke dalam G20 pun menandakan Indonesia punya pengaruh besar dalam perekonomian global. Berdasarkan pengukuran International Monetary Fund (IMF) menggunakan proyeksi nilai produk domestik bruto (PDB), Indonesia mampu mencapai nilai US\$ 1,4 triliun yang menempatkan Indonesia berada di posisi ke-16¹.

Melihat potensinya, Indonesia menuangkan mimpinya ke dalam strategi Indonesia Emas 2045. Adapun sasaran utama dalam Indonesia Emas adalah; 1) Pendapatan per kapita setara dengan negara maju; 2) Kemiskinan menuju nol persen dan ketimpangan berkurang; 3) Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat; 4) Daya saing sumber daya manusia meningkat; dan termasuk 5) Intensitas emisi GRK menurun menuju NZE².

Namun, di satu sisi pembangunan Indonesia masih berkontribusi besar pada emisi GRK global. Berdasarkan data Global Carbon Atlas, Indonesia menempati posisi ke-6 (2 persen) sebagai negara dengan emisi GRK terbesar di dunia³. Kontribusi emisinya mencapai 729 MTCO₂eq pada 2022. Angkanya meningkat hampir 2 kali lipat dari 2010 (446 MTCO₂eq)⁴.

Oleh karenanya, Indonesia memiliki sejumlah strategi untuk menekan emisi sekaligus menyelaraskannya dengan arah pembangunan di 2045. Indonesia tidak hanya mendorong target menuju emisi nol bersih (NZE) pada 2060. Indonesia juga memiliki Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) yang berisikan target-target penurunan perubahan iklim ambisius.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan, pada Enhanced NDC, target penurunan emisi GRK Indonesia dengan kemampuan sendiri sebesar 31,89% dan target dengan dukungan internasional sebesar 43,20% pada 2030⁵.

Enhanced NDC merupakan pemutakhiran dari target NDC dengan mempertimbangkan kebijakan nasional lainnya seperti Forest and Land Use (FoLU) Net-sink 2030, transisi energi, percepatan penggunaan kendaraan listrik, kebijakan B40, peningkatan aksi di sektor limbah seperti pemanfaatan sludge Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta peningkatan target pada sektor pertanian dan industri.

Sebagai bentuk penyelarasan aksi iklim dengan pembangunan domestik, Indonesia menuangkan komitmennya pada kebijakan jangka panjang Long-term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR 2050) menuju NZE 2060 yang lebih cepat.

Strategi utama dalam LTS-LCCR 2050 adalah upaya mitigasi dan adaptasi. Pada upaya

- 1 International Monetary Fund. 2023. *World Economic Outlook: Navigating Global Divergence*. Washington DC.
- 2 Kementerian PPN/Bappenas. 2023. *Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045*. Jakarta.
- 3 The Global Carbon Atlas. 2022. *Global Carbon Atlas*. Diakses Februari 2024. <https://globalcarbonatlas.org/emissions/carbon-emissions/>.
- 4 Statista. 2023. *Carbon Dioxide Emissions of the Most Polluting Countries Worldwide in 2010 and 2022*. Diakses Februari 2024. <https://www.statista.com/statistics/270499/co2-emissions-in-selected-countries/>.
- 5 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2022. *Enhanced NDC: Komitmen Indonesia Untuk Makin Berkontribusi Dalam Menjaga Suhu Global*. Diakses Februari 2024. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6836/enhanced-ndc-komitmen-indonesia-untuk-makin-berkontribusi-dalam-menjaga-suhu-global>.

mitigasi, terdapat lima sektor prioritas yaitu hutan dan lahan (FoLU), energi, limbah, serta proses industri dan penggunaan produk (IPPU).

Menilik berbagai strategi dan target yang dimiliki Indonesia, terdapat berbagai kata kunci yang secara signifikan dapat mendorong terwujudnya aksi iklim Tanah Air. Salah satunya adalah ekonomi hijau yang merepresentasikan urgensi penyesuaian pembangunan ekonomi Indonesia yang menitikberatkan perlindungan lingkungan.

Berdasarkan kajian Laboratorium Indonesia 2045 (LAB 45) dan Centre for Strategic and International Studies (CSIS) yang berjudul “Ekonomi Hijau dalam Visi Indonesia 2045”, inisiatif implementasi ekonomi hijau sudah dimulai sejak 2013 di Indonesia melalui Green Growth Program (GGI) Indonesia. GGI Indonesia diinisiasi oleh Bappenas dengan Global Green Growth Institute (GGGI)⁶.

Selain itu, kebijakan ekonomi hijau juga tertuang di berbagai kebijakan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 yang memuat Pembangunan Rendah Karbon (PRK). Ekonomi hijau juga menjadi strategi pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi.

Aksi iklim juga perlu memiliki strategi yang berkeadilan agar dapat dirasakan seluruh masyarakat. Kata kunci keadilan iklim dapat merepresentasikan aspek ini. Institute for Essential Services Reform (IESR) menyebutkan bahwa keadilan iklim menjadi prasyarat efektivitas upaya adaptasi, khususnya bagi masyarakat⁷.

Pembangunan berketahanan iklim mempertimbangkan ketimpangan, mensinergikan adaptasi dan mitigasi, serta memberikan manfaat bagi kelompok miskin dan rentan. Pemahaman akan keadilan iklim bahkan tertuang dalam dokumen aksi iklim global.

Beberapa di antaranya termuat dalam dokumen Kesepakatan Paris tahun 2015, Laporan Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC), Laporan Penilaian Keenam (AR6), hingga terdapat Kelompok Kerja 2 yang berjudul Dampak, Adaptasi dan Kerentanan. Perkumpulan masyarakat sipil sektor lingkungan juga mendorong pemangku kepentingan untuk membentuk Undang-Undang Keadilan Iklim di Indonesia saat ini.

Terakhir, tujuan membatasi kenaikan suhu global jangka panjang hingga 1,5 derajat Celcius telah disetujui hampir 200 negara di Paris pada 2015. Target ini penting untuk menghindari dampak perubahan iklim yang semakin rusak. Di 2023, terdapat perhelatan iklim terbesar di dunia yaitu COP28 yang diharapkan dapat memperkuat upaya ini.

Meski begitu, para ilmuwan IPCC memprediksi kesepakatan COP28 ini tidak akan mencapai tujuan utamanya untuk menahan pemanasan global di angka 1,5 derajat celcius. Sebab, dari tahun ke tahun, justru semakin menjauh dari target. Tahun ini bahkan akan menjadi tahun terpanas dengan rata-rata global 2023 mencapai 1,46 Celcius di atas tingkat pra-industri⁸.

6 M. Keliat, et al. 2022. *Ekonomi hijau dalam visi indonesia 2045*. Research Report, Jakarta: Laboratorium Indonesia 2045.

7 K. Hasjanah. 2022. *Memahami Keadilan Iklim dalam Aksi Iklim Global dan Penerapannya di Indonesia*. Diakses Februari 2024. [https://iesr.or.id/memahami-keadilan-iklim-dalam-aksi-iklim-global-dan-penerapannya-di-indonesia#:~:text=Keadilan%20iklim%20menjadi%20urgensi%20yang,hak%20asasi%20manusia%20\(HAM\).](https://iesr.or.id/memahami-keadilan-iklim-dalam-aksi-iklim-global-dan-penerapannya-di-indonesia#:~:text=Keadilan%20iklim%20menjadi%20urgensi%20yang,hak%20asasi%20manusia%20(HAM).)

8 H. Widowati. 2023. *Meski Ada Kesepakatan COP28, Target 1,5C Tetap Bakal Meleset*. Diakses Februari 2024. [https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/ekonomi-sirkular/657bce734909c/meski-ada-kesepakatan-cop28-target-1-5c-tetap-bakal-meleset.](https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/ekonomi-sirkular/657bce734909c/meski-ada-kesepakatan-cop28-target-1-5c-tetap-bakal-meleset)

Krisis iklim menjadi kata kunci yang tepat menggambarkan kondisi ini. Sebab, kondisi terkini menggambarkan bahwa upaya yang dilakukan negara-negara belum cukup dan bahkan masih jauh dari target. Penggunaan kata kunci ini juga dapat mendorong upaya penurunan emisi yang lebih ambisius bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tiga kata kunci 'Ekonomi Hijau', 'Keadilan Iklim', dan 'Krisis Iklim' dapat merepresentasikan upaya mitigasi dan adaptasi yang sekaligus menyelaraskan strategi pembangunan Tanah Air. Aksi iklim juga tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa sinergi seluruh pemangku kepentingan. Sebab, seluruh pihak perlu turut memainkan perannya masing-masing guna menekan emisi di berbagai sektor.

Untuk mendorong efektivitas upaya aksi iklim Indonesia, penting untuk mengamati isu apa saja yang diangkat serta aktor siapa saja yang aktif terlibat. Khususnya di platform media daring dan sosial media. Sebab, media daring dan media sosial adalah wadah yang tepat untuk mempengaruhi opini publik serta memberikan masukan kepada pemangku kepentingan. Sehingga, dua platform ini menjadi alat yang tepat untuk menakar seberapa signifikan pembahasan mengenai aksi iklim di Indonesia.

Semakin sering isu aksi iklim dibahas, akan semakin besar gaungnya di pembahasan sehari-hari. Besarnya pembahasan tersebut akan tercermin pada pemberitaan di media sosial dan tren pembahasan di media sosial. Sehingga, pengamatan dua aspek ini diharapkan dapat membantu memetakan strategi yang lebih tepat sasaran dalam upaya pencapaian target-target iklim Indonesia.

Ruang Lingkup

Kajian ini akan melihat apa isu yang paling banyak dibahas dan siapa aktor yang paling banyak membahas aksi iklim di media daring dan sosial media melalui tiga kata kunci 'Ekonomi Hijau', 'Keadilan Iklim', dan 'Krisis Iklim' dalam kurun waktu Agustus 2022-Agustus 2023.

Tujuan

- a. Menentukan pemangku kepentingan kunci dan apa yang disuarakan untuk aksi iklim Indonesia
- b. Mengamati isu-isu krusial yang diangkat dalam upaya aksi iklim Indonesia
- c. Hasil pemetaan dapat digunakan untuk pembuatan kebijakan dan strategi aksi iklim bagi kelompok masyarakat sipil, pemerintah, maupun berbagai pemangku kepentingan lain ke depannya



BAB II

METODOLOGI



Landasan Teori

Kajian ini menggunakan metode *media monitoring* atau pemantauan media untuk memetakan posisi tokoh terkait sejumlah tema mengenai isu lingkungan. Subjek risetnya adalah konten/pemberitaan media massa yang dipilih 11 media daring dan media sosial dari platform X (dulunya Twitter). Sementara, objek penelitiannya adalah pembahasan mengenai isu-isu lingkungan berdasarkan tiga kata kunci yang sudah ditentukan dalam satu waktu tertentu.

Dalam artikelnya yang berjudul “Media Monitoring Analysis of Government Image in Infrastructure Development in Indonesia”, Simon Hutagalung dan rekan-rekan (2023)⁹ menerangkan bahwa pemantauan media adalah proses komprehensif untuk konten memanfaatkan topik tertentu. Proses ini melibatkan membaca, menonton, atau mendengarkan konten editorial sumber media. Kemudian, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi, menyimpan, dan menganalisis konten yang berisi kata kunci atau topik tertentu.

Senada, di artikel berjudul “Media Monitoring as an Elemental of Strategic Business Management”, dalam jurnal terbitan Social Communication tahun 2018, Fill & Fill¹⁰ mengatakan proses kajian *media monitoring* melibatkan proses membaca, melihat, mendengarkan konten media baik daring maupun *offline*. Konten tersebut kemudian diidentifikasi dan dianalisis, terutama yang mengandung kata kunci atau topik tertentu sesuai kebutuhan.

Oleh sebab itu, kajian ini menjadi penting dalam memantau topik tertentu dengan menggunakan tiga kata kunci yang dianggap dapat merepresentasikan isu lingkungan. Tiga kata kunci tersebut adalah; ‘Krisis Iklim’, ‘Ekonomi Hijau’, dan ‘Keadilan Iklim’.

Selain itu, kajian ini membatasi jumlah sumber artikel media massa yang akan diolah. Ada 11 media daring populer yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Antara, Bisnis.com, Detik.com, Katadata, Kompas TV, Kontan, Liputan6.com, Metro TV News, Mongabay Indonesia, Okezone, dan Tempo.co. Pemilihan media-media daring ini berbasis dari popularitas dan kredibilitas mereka dalam membuat konten seputar isu lingkungan selama ini.

Platform media sosial yang dipilih sebagai instrumen penelitian adalah X sebagai salah satu media sosial paling populer di Indonesia. Selain itu, banyak narasi yang digaungkan, lalu menjadi topik populer, sering dibicarakan di kehidupan sehari-hari oleh berbagai kalangan.

9 Hutagalung, S. S., Kartika, T., & Suciska, W. (2023). Media Monitoring Analysis of Government Image in Infrastructure Development in Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 212–227. <https://doi.org/10.24912/jk.v15i1.20605>

10 Fill, M., & Fill, T. (2018). Media Monitoring as an Element of Strategic Business Management. *Social Communication. Online Journal, Special Issue*, 69– 75.

Menurut Ismail Fahmi, pendiri Drone Emprit, X juga merupakan media sosial yang lebih dinamis dan mudah menyebarluaskan informasi.¹¹ Terutama informasi yang terkait dengan isu politik Drone Emprit sendiri merupakan perangkat yang secara berkala melakukan memonitor percakapan di media sosial mulai dari X, Facebook, Instagram, juga TikTok, serta media daring.

Selain itu karena X adalah platform berbasis microblogging, setiap cuitan punya panjang maksimal sekitar 140 karakter, sehingga memudahkan proses analisis.¹²

Jumlah media massa dan media sosial yang dianalisis, masing-masing sebanyak 11 media dan satu platform, ditentukan karena keterbukaan kebijakan data dan keamanannya. Media-media dan platform tersebut mempunyai kebijakan yang memungkinkan publik dapat mengakses datanya.

Rentang waktu pengumpulan data berkisar antara Agustus 2022-Agustus 2023. Waktu satu tahun dapat memberikan gambaran pergerakan isu lingkungan di media massa dan media sosial.

Terdapat beberapa proses untuk dapat memulai proses pemantauan media. Simon S. Hutagalung, Tina Kartika, dan Wulan Suciska menjelaskan ada tahapan yang untuk proses ini. Dalam jurnal ilmiah berjudul “Analisis Media Monitoring Citra Pemerintah dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia” (2023)¹³, ada tiga proses untuk melakukan pemantauan media.

1. *Media clipping* adalah dokumentasi berupa artikel, naskah berita, dan iklan media massa. Bentuknya dapat berupa teks dan video,
2. *Media tracking* adalah aktivitas melacak jejak opini publik atas suatu kejadian atau isu-isu tertentu pada media massa, dan
3. *Media content analysis* atau analisis isi adalah metode untuk menganalisis isi sebuah teks. Pendekatan metode ini adalah kuantitatif atau teks ditafsirkan dalam unit analisis yang bisa dihitung.

Penggunaan platform berbasis digital dapat mempercepat proses pengumpulan data dalam *media monitoring*. Katadata mengembangkan sebuah perangkat mandiri untuk mengumpulkan artikel media massa secara daring dan media sosial.

Aplikasi Crawl Katadata digunakan untuk menghimpun artikel-artikel media massa dan unggahan di platform X yang mengandung tiga kata kunci yang sebelumnya sudah ditentukan ('Krisis Iklim', 'Ekonomi Hijau', dan 'Keadilan Iklim').

11 Rinjani Meisa Hayashi. 2023. Ismail Fahmi, Pendiri Drone Emprit yang Melawan Hoaks dengan Data. 29 Agustus. Diakses Maret 2024. <https://kumparan.com/kumparannews/ismail-fahmi-pendiri-drone-emprit-yang-melawan-hoaks-dengan-data-214WB72ZOHb/full>

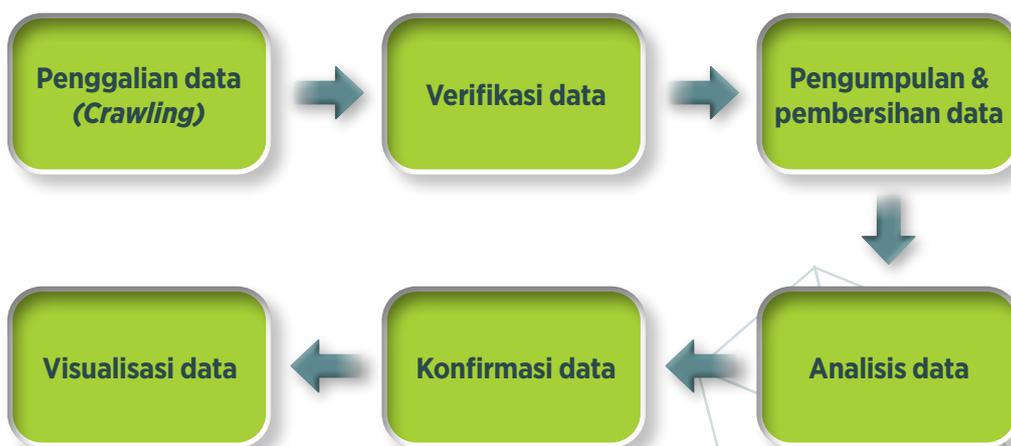
12 Saputra, A. C., & Saragih, A.S. (2021). Aplikasi Sentiment Monitoring untuk Twitter dengan Algoritma Naive-Bayes Classifier. Jurnal Keilmuan dan Aplikasi bidang Teknik Informatika, E-ISSN 2656-0321. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JTI/article/view/1902/1829>

13 Ibid

Proses analisis

Proses *media monitoring* memiliki lima tahapan utama.

1. Melakukan penggalian data (*mining*) menggunakan perangkat Crawl Katadata. Selanjutnya, ada proses verifikasi data menggunakan platform lain yaitu Media Cloud. Data yang sudah digali kemudian disusun ke dalam satu format data Microsoft Excel untuk melalui proses analisis lebih lanjut.
2. Data yang terkumpul diverifikasi kembali untuk memastikan data relevan dengan kata kunci yang dimaksud. Selain itu dilakukan juga pembersihan data dari konten yang hanya menggunakan kata kunci secara terbatas dan tidak terkait langsung dengan isu. Termasuk menyeleksi pemberitaan terkait isu internasional yang tidak terkait langsung dengan isu lingkungan Indonesia.
3. Menganalisis data untuk melihat kata kunci dan tokoh atau subjek terkait pemberitaan. Tujuan analisis ini adalah mengetahui konteks apa dan tokoh siapa saja yang paling banyak muncul. Kajian ini juga membandingkan kuantitas artikel terkait lingkungan dengan artikel yang muncul di media secara umum. Tujuannya untuk melihat seberapa banyak isu lingkungan mendapat perhatian dari media massa dalam kurun waktu tertentu.
4. Melakukan konfirmasi data dengan memeriksa silang relevansi data yang diperoleh untuk mendapatkan data yang memiliki relevansi kuat dengan kata kunci.
5. Visualisasi hasil analisis berupa gambar dan grafik yang dapat digunakan untuk proses selanjutnya.



BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS



Tahapan pengumpulan data

Proses penggalian data (*mining*) dilakukan dengan menggunakan aplikasi Crawl Katadata. Data tersebut kemudian dirangkum ke dalam satu dokumen untuk masing-masing topik kata kunci.

Adapun tahapan selanjutnya adalah memeriksa kembali dokumen rangkuman tersebut dengan data yang didapat dari Media Cloud. Ada 11 dari 12 media daring yang berhasil dikumpulkan datanya. Data tentang topik kata kunci dari *Kompas.id* tidak ditemukan dari kedua platform aplikasi.

Sementara untuk data dari media sosial, data dikumpulkan dengan perangkat yang sama berasal dari media sosial X. Intisari data yang dikumpulkan juga sama dengan pemberitaan di media daring yang dikumpulkan. Hanya saja karena jumlahnya yang jauh lebih banyak dibanding pemberitaan media massa, data dalam format *Microsoft Excel* yang terkumpul dikelompokkan dalam tiap bulan untuk masing-masing kata kunci.

Setelah terkumpul, data dibersihkan dan dicek keabsahannya. Pada proses ini, artikel yang tidak relevan (bahasan utama bukan mengenai topik atau kata kunci hanya terdapat di kolom 'baca juga'), terduplikasi, rangkuman berita, dan yang menyertakan kata kunci hanya sebagai potongan kutipan (yang tidak terkait langsung) dikeluarkan dari daftar.

Proses pembersihan data juga termasuk sinkronisasi nama orang, lembaga maupun organisasi untuk mempermudah proses analisis berikutnya.

Set data dari media sosial juga dilakukan pembersihan. Fokusnya membersihkan unggahan terduplikasi. Setelah itu melakukan perhitungan jumlah data terkumpul untuk masing-masing bulannya.

Tahap selanjutnya adalah proses pemilahan artikel berdasarkan tema dalam negeri dan internasional. Klasifikasinya mengacu pada keterkaitan pembahasan dengan kondisi di Indonesia.

Tahapan terakhir adalah mengumpulkan keseluruhan jumlah artikel terpublikasi dari masing-masing media setiap bulannya. Jumlah ini untuk menganalisis rasio total pemberitaan di setiap media massa untuk tiap-tiap kata kunci.

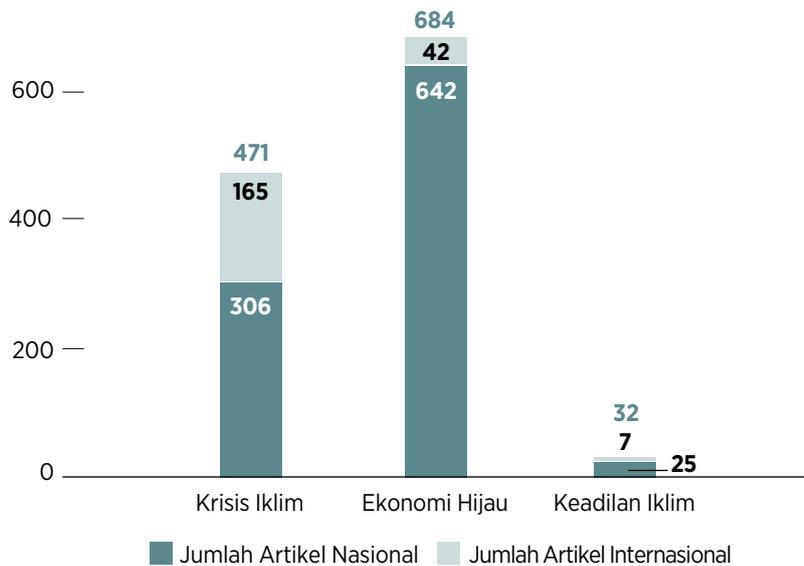
Temuan dan Analisis Media Massa Daring

Setelah proses pembersihan data, terdapat sejumlah pemberitaan terkait tiap kata kunci dengan jumlah sebagai berikut:

- Krisis Iklim:** Total 471 artikel, dengan 306 artikel secara khusus membahas isu di Indonesia dan 165 artikel terkait isu internasional
- Ekonomi Hijau:** Total 684 artikel, dengan 642 artikel secara khusus membahas isu di Indonesia dan 42 artikel terkait isu internasional
- Keadilan Iklim:** Total 32 artikel, dengan 25 artikel secara khusus membahas isu di Indonesia dan 7 artikel terkait isu internasional

Jumlah Artikel dari Kata Kunci Isu Lingkungan

Periode: Agustus 2022 - Agustus 2023

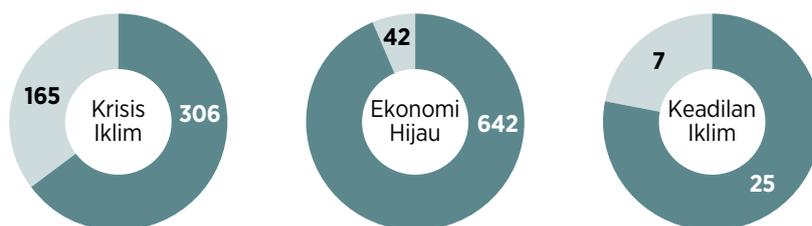


SUMBER: CRAWL KATADATA

Artikel-artikel tersebut terkumpul selama periode Agustus 2022-Agustus 2023. Kata kunci 'Krisis Iklim' memiliki 65 persen pemberitaan yang membahas isu domestik dan menyisakan sekitar 35 persen berita internasional. Sehingga, persentase isu domestik kata kunci '**Krisis Iklim**' lebih kecil dibanding kata kunci 'Ekonomi Hijau' sebesar 94 persen dan 'Keadilan Iklim' yang 78 persen pemberitaannya terkait informasi dalam negeri.

Jumlah Artikel dari Kata Kunci Isu Lingkungan

Periode: Agustus 2022 - Agustus 2023



SUMBER: CRAWL KATADATA

■ Jumlah Artikel Nasional ■ Jumlah Artikel Internasional

Jika isu iklim di Indonesia diidentikkan dengan tiga kata kunci ini, jumlahnya juga sangat sedikit dibanding dengan jumlah pemberitaan bulanan total. Data yang terkumpul menunjukkan dari 11 media yang datanya disajikan dalam penelitian, rata-rata dalam satu bulan ada sekitar 31.400 artikel yang terpublikasi.

Dari jumlah tersebut, kata kunci '**Krisis Iklim**', rata-rata hanya tercantum dalam 0,12 persen artikel terpublikasi di media daring. Sementara kata kunci '**Ekonomi Hijau**' rata-rata setiap bulannya hanya muncul dalam 0,18 persen dan '**Keadilan Iklim**' dan hanya muncul dalam 0,01 persen.

Tabel 1: Jumlah Artikel pada Media Massa Daring untuk Tiga Kata Kunci

Bulan	Total artikel dalam 11 situs media daring	Jumlah artikel 'Krisis Iklim'	Jumlah artikel 'Ekonomi Hijau'	Jumlah artikel 'Keadilan Iklim'
Agustus 2022	27227	34	58	1
September 2022	29524	43	45	2
Oktober 2022	35230	56	75	7
Novembre 2022	24899	84	81	5
Desember 2022	20543	26	59	2
Januari 2023	31830	24	37	1
Februari 2023	37920	21	29	2
Maret 2023	39053	31	26	4
Aprli 2023	27750	18	41	0
Mei 2023	31830	17	31	0
Juni 2023	32912	49	58	6
Juli 2023	34861	42	43	1
Agustus 2023	35216	26	89	1
Rata-rata	31446	36	52	2

Hal ini sejalan dengan jumlah penelusuran di mesin pencarian *Google*. Situs *Google Trends* merangkum dan mendata pencarian yang dilakukan pengguna dari tahun ke tahun untuk setiap negara. Mereka kemudian memberi skor relatif untuk setiap topik dalam satu waktu dengan skala 0-100. Skor relatif ini menggambarkan minat penelusuran tiap kata kunci berdasarkan poin tertinggi pada diagram. Skor ini digunakan untuk melihat tingkat kepopuleran kata kunci.

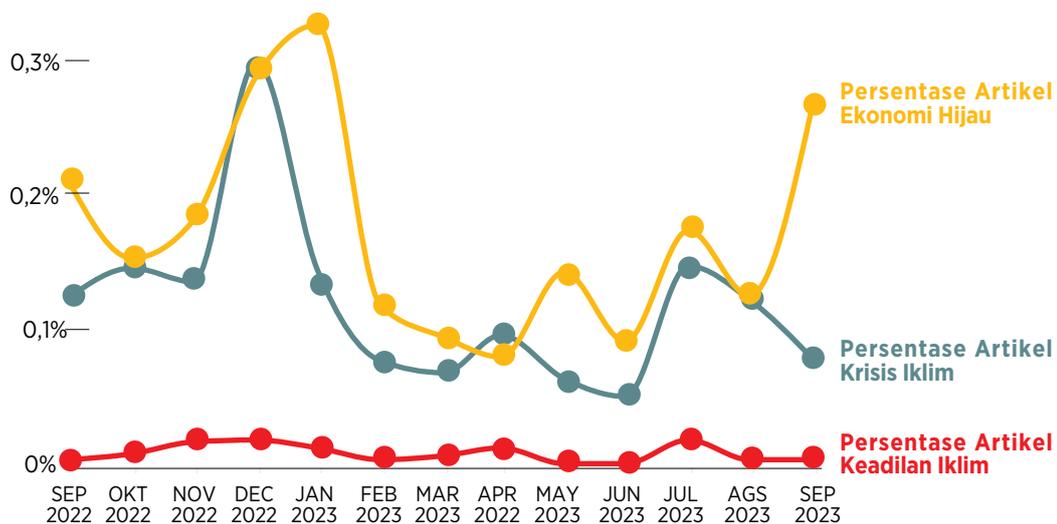
Google Trends dapat memperlihatkan beberapa kata populer dalam kurun waktu Agustus 2022-Agustus 2023. Secara khusus untuk pencarian di kelompok berita, ada kata kunci 'Jakarta' yang cukup populer selama periode 12 bulan tersebut (peringkat ke-4 paling banyak).¹⁴ Kata kunci ini juga dinilai bersifat tidak terlalu umum (peringkat 1, 2, 3 berturut-turut adalah 'Indonesia', 'berita', dan 'translate'). Kata kunci lain yang dapat menjadi pembanding adalah 'cuaca' yang berada di peringkat 12 dalam kata populer pada *Google Trends* dan cukup relevan dengan pembahasan terkait iklim.

Jika dibandingkan dengan kata kunci 'Jakarta', terlihat bahwa secara rata-rata ketertarikan, atau *interest over time*, antara Agustus 2022-Agustus 2023 mendapat skor 68,43 untuk kategori pencarian berita, sementara kata kunci terkait isu lingkungan (Krisis Iklim, keadilan iklim, dan ekonomi hijau) ketiganya mendapat skor di bawah 1.¹⁵

Sementara jika dibandingkan dengan kata kunci 'cuaca', rata-rata ketertarikan antara Agustus 2022-Agustus 2023 mendapat skor 59,3 untuk kategori pencarian berita. Adapun untuk kata kunci terkait isu iklim, rata-rata skor ketiganya berada di bawah 1.¹⁶

Persentase Artikel Isu Iklim terhadap Total Keseluruhan Artikel (per Bulan)

Artikel terkait isu lingkungan tidak pernah lebih dari 0,34% setiap bulannya.

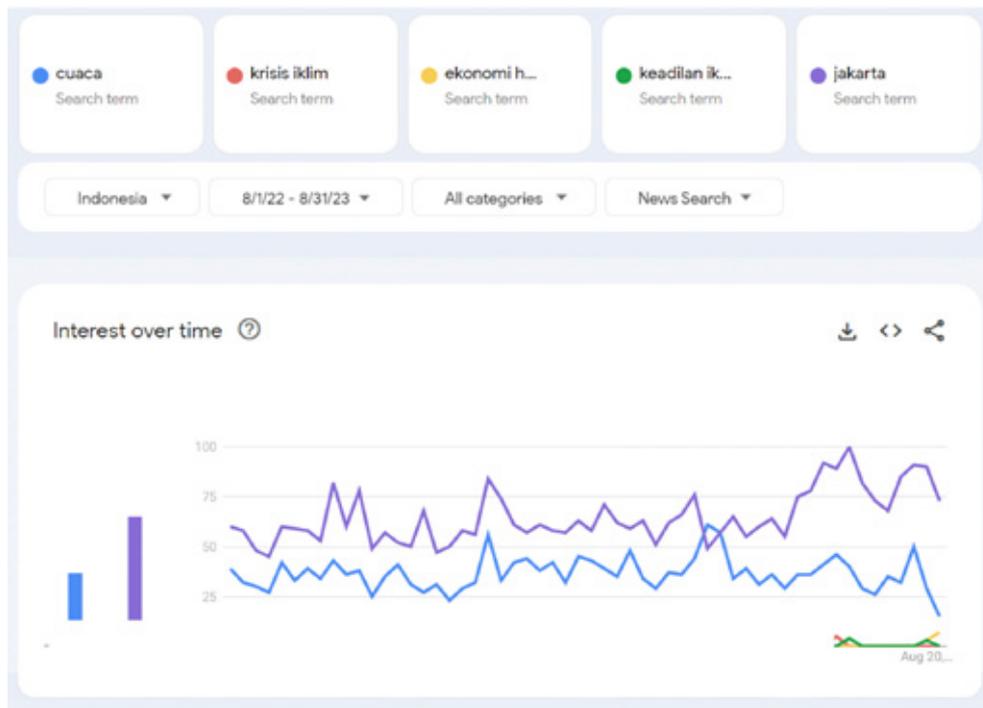


14 Google Trends. 2023. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search*. Diakses Desember 2, 2023. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&gprop=news&hl=en-US>.

15 Google Trends. 2023. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search, Keywords: Jakarta, Krisis Iklim, Ekonomi Hijau, Keadilan Iklim*. Diakses Desember 2, 2023. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&gprop=news&q=jakarta,krisis%20iklim,ekonomi%20hijau,keadilan%20iklim>.

16 Google Trends. 2023. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search, Keywords: Cuaca, Krisis Iklim, Ekonomi Hijau, Keadilan Iklim*. Desember 2, 2023. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&gprop=news&q=cuaca,krisis%20iklim,ekonomi%20hijau,keadilan%20iklim>.

Hal ini menggambarkan bagaimana isu lingkungan yang diwakilkan tiga kata kunci tersebut belum menarik minat masyarakat Indonesia. Sebagai perbandingan, kata kunci 'Jakarta' yang mengindikasikan pencarian informasi tentang keadaan regional wilayah Ibu Kota jauh lebih menarik perhatian.



Gambar 1: Perbandingan di Google Trend untuk pencarian kata kunci terkait isu iklim dengan kata kunci populer, 'jakarta' 'cuaca'

Jika membandingkan antara tiga kata kunci tersebut, kata kunci 'Ekonomi Hijau' lebih populer di antara kata kunci lain.¹⁷ Selain jumlah pemberitaannya paling banyak, data *Google Trend* juga menunjukkan kata kunci ini punya skor yang lebih tinggi dibanding dua kata kunci lainnya.

a. Krisis iklim

Pemetaan terhadap topik terkait dan tokoh yang sering masuk pemberitaan media massa dilakukan berdasarkan masing-masing kata kunci. Pemetaan topik dan tokoh populer memperlihatkan narasi bahasan tentang masing-masing kata kunci. Berikut sebaran topik kata untuk kunci '**Krisis Iklim**' antara Agustus 2022–Agustus 2023 (semakin besar berarti frekuensi kemunculan topik semakin sering).

¹⁷ Google Trends. t.thn d. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search, Keywords: Krisis Iklim, Ekonomi Hijau, Keadilan Iklim*. Diakses Februari 4, 2024. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&q=krisis%20iklim,keadilan%20iklim,ekonomi%20hijau>.

Tokoh terkait dengan kata kunci '**Krisis Iklim**' jumlahnya mencapai 196 nama.

Tokoh Terkait Kata Kunci Krisis Iklim



SUMBER: CRAWL KATADATA

Nama/organisasi yang paling banyak muncul adalah *Walhi* (18), *Save The Children* (15), *Greenpeace* (12). Keterkaitan nama lembaga-lembaga non-profit ini sejalan dengan dominannya topik aksi iklim terkait kata kunci 'Aksi Iklim'.

Hal ini bisa menjadi indikasi istilah krisis iklim masih lebih banyak disebarluaskan dan isunya dipahami oleh organisasi-organisasi nirlaba yang beroperasi di Indonesia.

Di bawah jumlah organisasi nonprofit, tokoh yang banyak dicatat media terkait dengan topik '**Krisis Iklim**' adalah beberapa pejabat negara. Mulai dari Presiden Joko Widodo (7), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya (7), Menteri Keuangan Sri Mulyani (6), Menteri Koordinator bidang perekonomian Airlangga Hartarto (5), sampai Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (5) cukup banyak muncul di pemberitaan.

Presiden Joko Widodo maupun Menko Luhut sebenarnya juga cukup banyak menyinggung soal 'Krisis Iklim'. Tetapi, dalam temuan kami kebanyakan hanya disebut sebagai bagian dari pidato tanpa mengelaborasi atau membahas secara mendalam terkait hal ini.

Berdasarkan temuan tersebut, kami merangkum topik dan tokoh populer tiap bulannya:

Tabel 2: Temuan Topik dan Tokoh Terkait Kata Kunci ‘Krisis iklim’ pada Media Online

Bulan	Topik populer	Tokoh populer
Agustus 2022	PLTA (2), pajak karbon (2), green building (2), pendanaan iklim (2), G20 (2)	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya (3), Senior Research Advisor Knight Frank Indonesia Syarifah Syaikat (2)
September 2022	aksi iklim (5), perubahan iklim (4), Folu Net Sink (2)	Menteri Keuangan Sri Mulyani (3), KLHK (2), Koaksi Indonesia (2), DPR RI (2)
Oktober 2022	perubahan iklim (5), aksi iklim (5), energi terbarukan (3), net zero emission (3)	Greenpeace (3), Walhi (2), Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Putu Supadma Rudana (2), Direktur Eksekutif Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Tiza Mafira (2), Center of Indonesia Policy Studies (2), Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (2), Save The Children (2)
November 2022	KTT G20 (12), aksi iklim (8), COP27 (7)	Presiden Joko Widodo (6), Greenpeace (5), Walhi (3), LPS (3), Wakil Presiden Ma'ruf Amin (3)
Desember 2022	aksi iklim (4), transisi energi (2), PLTU (2)	Save The Children (3), Greenpeace (2)
Januari 2023	pertanian berkelanjutan (2), pendidikan lingkungan (2)	Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) (2)
Februari 2023	biodiesel (3), aksi iklim (3), mangrove (2)	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (3), Walhi (3)
Maret 2023	transisi energi (3), agenda kampanye 2024 (2)	Global Climate Strike (GCS) (2)
April 2023	transisi energi (3), bencana iklim (2)	(tidak ada subjek dominan)
Mei 2023	perubahan iklim (3), cuaca ekstrem (2)	(tidak ada subjek dominan)
Juni 2023	aksi iklim (5), pemilu 2024 (3), sedimentasi laut (2), Climate Hero award (2)	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) (5), Walhi (4), Anies Baswedan (3)
Juli 2023	krisis pangan (2), dampak krisis iklim (2), ESG (2)	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) (2), Kemenko Marves (2), PT Olahkarsa Inovasi Indonesia dan Business Council for Sustainable Development (IBCSD) (2)
Agustus 2023	dampak krisis iklim (3), program hijau (3), emisi karbon (2)	Walhi (3), KLHK (2), Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2)

Sebagai keterangan, tokoh dan topik populer diambil berdasar tiga (atau lebih jika jumlahnya sama) topik atau tokoh paling populer dalam bulan tersebut. Jika dalam satu bulan tokoh/topik terkait kata kunci hanya punya satu artikel untuk masing-masing, maka akan masuk kategori tidak ada subjek dominan.

b. Ekonomi hijau

Secara keseluruhan, kami mengklasifikasi 186 topik terkait kata kunci 'Ekonomi Hijau'.

Topik Terkait Kata Kunci Ekonomi Hijau



SUMBER: CRAWL KATADATA

Dari kata kunci 'Ekonomi Hijau', topik paling banyak dibahas di media massa adalah terkait investasi hijau (55 artikel), transisi energi (38), pembangunan berkelanjutan (37), dan energi terbarukan (35) sepanjang Agustus 2022 – Agustus 2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa narasi soal **Ekonomi hijau** di Indonesia kerap dikaitkan dengan proyek berkelanjutan.

Beberapa topik lain yang juga mendapat perhatian cukup banyak terkait kata kunci 'Ekonomi Hijau' adalah 'ekonomi biru' (15) dan 'UMKM hijau' (10). Artinya, terdapat beberapa narasi juga mengenai program untuk nelayan dan pengusaha kecil dalam proyek berkelanjutan di Indonesia.

Topik mengenai 'perdagangan karbon' (7) dan 'pajak karbon' (5) juga ditemukan, namun jumlahnya cenderung kecil dan minim.

Tokoh terkait dengan kata kunci 'Ekonomi Hijau' jumlahnya mencapai 326 nama.

Tokoh Terkait Kata Kunci Ekonomi Hijau



SUMBER: CRAWL KATADATA

Serupa dengan kata kunci sebelumnya, kebanyakan tokoh juga hanya terkait dengan satu artikel saja. Nama yang populer terkait kata kunci 'Ekonomi Hijau' adalah Presiden Joko Widodo (67) dan Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (48). Hal ini berbanding lurus dengan topik populer yang berkaitan dengan investasi dan pembangunan.

Presiden Joko Widodo juga menjadikan optimalisasi sumber energi bersih dan peningkatan ekonomi hijau sebagai salah satu dari lima agenda besar Indonesia Maju. Sehingga, narasi tersebut kerap disampaikan berulang dalam beberapa pidatonya ataupun oleh menteri dan kepala daerah yang menyatakan sejalan dengan presiden. Oleh sebab itu, kedekatan nama Jokowi dengan kata kunci 'Ekonomi Hijau' bisa dibilang cukup kuat.

Selain lembaga legislatif, nama yang cukup dekat dengan kata kunci ini adalah Bank Indonesia (18), Bank Mandiri (9), OJK (9), dan Pertamina (6).

Rangkuman soal topik dan tokoh populer terkait kata kunci 'Ekonomi Hijau' setiap bulan:

Tabel 3: Temuan Topik dan Tokoh Terkait Kata Kunci 'Ekonomi Hijau' pada Media Massa Daring

Bulan	Topik populer	Tokoh populer
Agustus 2022	indeks ekonomi hijau (6), APBN 2023 (5), Taksonomi hijau (3)	Presiden Joko Widodo (14), OJK (3), Menteri Luar Negeri Retno Marsudi (2), Ketua MPR RI Bambang Soesatyo (2)
September 2022	pembangunan berkelanjutan (5), transisi energi (4), G20 (4)	Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa (4), Wakil Presiden Ma'ruf Amin (3), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (3)
Oktober 2022	Mobil listrik (8), P20 (5), riset hijau (5)	Ketua DPR RI Puan Maharani (7), DPR RI (7), BRIN (6)
November 2022	transisi ekonomi (7), investasi hijau (7), pembangunan hijau (5), ekonomi berkelanjutan (5)	Presiden Joko Widodo (15), Bank Indonesia (4), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (4)
Desember 2022	pembangunan berkelanjutan (9), Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Publik (4), transisi energi (4)	Kementerian Keuangan (5), Pertamina (4), Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia (3)
Januari 2023	energi terbarukan (8), investasi hijau (4), kejahatan lingkungan (4)	Xurya Daya Indonesia (5), Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (4), Bank BTPN (3)
Februari 2023	investasi hijau (3), industri hijau (3), transisi energi (3)	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia (3), Pertamina Geothermal (2), Bank Indonesia (2), Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji (2), Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (2)
Maret 2023	PLTA (3), Perdagangan karbon (2), Kendaraan listrik (2), energi terbarukan (2), pembangunan berkelanjutan (2)	Presiden Joko Widodo (4), OJK (2)
April 2023	investasi hijau (16), KTT ASEAN (4), transformasi ekonomi (3)	Presiden Joko Widodo (16), Pupuk Indonesia (4), Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (2), Ketua Umum KADIN Indonesia Arsjad Rasjid (2), PLN (2)
Mei 2023	pembangunan berkelanjutan (3), pembiayaan hijau (3), energi terbarukan (3), transisi energi (3)	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia (2), Presiden Joko Widodo (2), Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko (2)
Juni 2023	energi terbarukan (8), keuangan berkelanjutan (5), investasi hijau (4)	Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (6), BRI (4), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif (2), Center of Economics and Law Studies (Celios) (2), Global Green Growth Institute (GGGI) (2), BnK DBS (2), Menteri Luar Negeri Retno Marsudi (2)
Juli 2023	ekonomi biru (4), UMKM hijau (3), program hijau (3), pembangunan berkelanjutan (3), bursa karbon (3), emisi karbon (3), biomassa (3)	Bappenas (6), Bank Mandiri (3), Semen Indonesia (3)
Agustus 2023	investasi hijau (9), ekonomi berkelanjutan (8), transisi energi (7)	Presiden Joko Widodo (13), Bank Indonesia (6), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (5)

c. Keadilan iklim

Secara keseluruhan terdapat kami mengklasifikasi 14 topik terkait kata kunci 'Keadilan Iklim'.

Topik Terkait Kata Kunci Keadilan Iklim

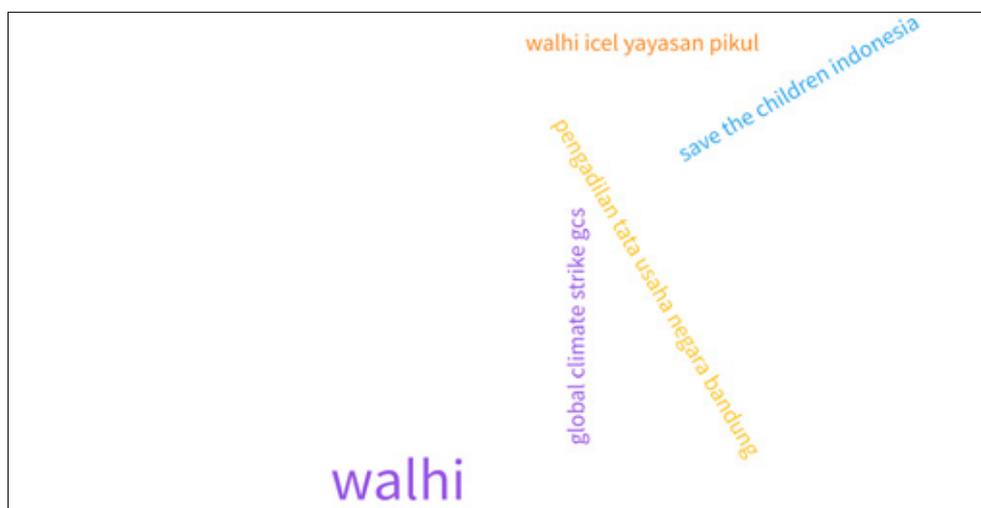


SUMBER: CRAWL KATADATA

Jumlah artikel terkait kata kunci 'Keadilan Iklim' sendiri masih sangat sedikit di Indonesia antara Agustus 2022–Agustus 2023. Pembahasannya pun terbatas. Kebanyakan artikel tentang 'Keadilan Iklim' masih beririsan dengan kata kunci '**Krisis Iklim**'. Dari 25 artikel yang ada dalam periode 12 bulan topik 'aksi iklim' (7) yang paling banyak muncul. Topik pembatalan 'izin lingkungan' (3) juga muncul tetapi dapat dikategorikan sebagai kasus khusus. Sebab, pembahasannya spesifik soal pembatalan izin lingkungan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandung untuk PLTU Tanjung Jati A di Cirebon.

Tokoh terkait dengan kata kunci 'Keadilan Iklim' jumlahnya mencapai 19 nama.

Tokoh Terkait Kata Kunci Keadilan Iklim



SUMBER: CRAWL KATADATA

Karena punya kedekatan dan keterkaitan dengan kata kunci '**Krisis Iklim**', tokoh populer terkait bahasan ini juga masih serupa yakni organisasi nirlaba seperti *Walhi* (4) dan *Save The Children* (2). Pihak pemerintahan nampaknya juga belum ada yang memberi perhatian khusus terkait kata kunci ini karena masih belum ditemukan keterkaitan kata kunci 'Keadilan Iklim' dengan lembaga pemerintahan.

Namun, adanya isu mengenai didorongnya Undang-Undang (UU) Keadilan Iklim serta adanya nama Anies Baswedan dalam salah satu artikel terkait artikel iklim, bisa menjadi pendorong kata kunci ini mulai dikenal Masyarakat.

Tabel 4: Temuan Topik dan Tokoh Terkait Kata Kunci 'Keadilan Iklim' pada Media Massa Online

Bulan	Topik populer	Tokoh populer
Agustus 2022	aksi iklim	Anak muda Youth20occupy: Voice of the Future
September 2022	aksi iklim, Folu Net Sink	Walhi, Pemerintah Indonesia-Norwegia
Oktober 2022	G20 (2), Pembatalan Izin lingkungan (2), Undang-undang Perubahan Iklim, dampak krisis iklim, kenaikan muka air laut	Walhi (2), Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung (2), Chair Civil20 Sugeng Bahagijo, G20, Save The Children
November 2022	aksi iklim (3), pembiayaan iklim	Save The Children, Greenpeace, YLBHI, Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Putu Supadma Rudana
Desember 2022	Just Energy Transition Partnership (JETP)	Koalisi Keadilan Iklim
Januari 2023	(tidak ada)	(tidak ada)
Februari 2023	Walhi, Aktivis Lingkungan Rafaela Xaviera	isu lingkungan, pembatalan izin lingkungan
Maret 2023	Pemilu 2024 (2), aksi iklim, generasi muda	Global Climate Strike (GCS) (2), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, GreenFaith Indonesia
April 2023	(tidak ada)	(tidak ada)
Mei 2023	(tidak ada)	(tidak ada)
Juni 2023	UU Keadilan Iklim (2), Indonesia Net Zero Summit	Walhi dan ICEL (2), Anies Baswedan
Juli 2023	aksi iklim	Generasi muda Riau
Agustus 2023	(tidak ada)	(tidak ada)

Temuan dan Analisis Media Sosial

Data yang terkumpul dari media sosial X punya karakteristik yang sedikit berbeda dengan data dari media massa. Perbedaan pertama terlihat dari model atau bentuk tiap-tiap konten di media sosial. Terdapat konten yang hanya berisikan satu atau dua baris kalimat opini yang disampaikan, rangkaian cuitan dalam satu rangkaian cerita (*thread*), atau tulisan dengan konten utama ada pada gambar atau tautan yang diunggah bersamanya.

Kedua, karena bentuknya yang beragam tersebut, jumlah konten di media sosial juga lebih banyak. Sebab, pembuat kontennya juga beragam orang dengan kapasitasnya masing-masing. Soal pengguna ini juga memungkinkan adanya pihak anonim yang menyebarkan informasi tertentu untuk kepentingannya sendiri atau kelompoknya. Informasi ini bisa minim substansi, namun berisi pesan yang sama sehingga mendapat perhatian di media sosial (konten *buzzer*).

Ketiga, ada elemen interaksi dalam unggahan media sosial. Komentar, tanda suka (*like*) dan *retweet* adalah sejumlah interaksi yang bisa menentukan seberapa jauh konten di media sosial tersebut menjangkau audiens. Dalam konten media sosial, bahasan bersifat internasional cenderung kecil. Oleh sebab itu, konten nasional dan internasional tidak dipisah untuk bagian sosial media.

Karena karakteristiknya yang berbeda, data yang dianalisis juga berbeda dengan kumpulan data media massa. Beberapa perbedaan yang akan ditemui dalam analisis media sosial adalah topik populer dalam unggahan yang bisa sama seperti kata kunci. Hal ini karena isi konten media sosial bisa sangat sederhana sehingga ide yang disampaikan berfokus di kata kunci masing-masing.

Tiap konten di X juga belum tentu mengarah ke subjek tertentu. Sehingga, bisa saja ide yang disampaikan dalam satu tweet tidak mengandung subjek sama sekali. Oleh sebab itu, subjek dari unggahan media sosial akan mengarah ke siapa akun yang mencuitkan informasi tersebut. Akun tersebut juga akan mendapat klasifikasi khusus untuk menakar apakah kebanyakan informasi yang disebarakan adalah kampanye dari kelompok tertentu (bersifat *buzzer*).

Terakhir, karena adanya interaksi dalam media sosial dari data terkumpul juga akan dilihat konten yang paling populer alias konten viral dalam periode waktu satu bulan. Mengukur konten populer ini dengan menjumlahkan semua interaksi yang didapat unggahan (*likes+reply+retweets*).

Untuk masing-masing kata kunci, terdapat temuan data sebagai berikut:

- a. Krisis Iklim: Total terdapat 5.834 cuitan/konten dari X antara Agustus 2022 – Agustus 2023. Terdapat 754 topik terkait dan 755 pengguna akun yang membahas krisis iklim.
- b. Ekonomi Hijau: Total terdapat 3.209 cuitan/konten dari X antara Agustus 2002 –

Agustus 2023. Terdapat 363 topik terkait dan 1.689 pengguna akun yang membahas ekonomi hijau.

c. Keadilan Iklim: Total terdapat 240 cuitan/ konten dari X antara Agustus 2022 – Agustus 2023. Terdapat 252 topik terkait dan 252 pengguna akun yang membahas keadilan iklim.

Indonesia adalah salah satu negara pengguna X paling besar di dunia. Data We Are Social¹⁸ menyebut ada 25,25 juta orang pengguna X di Indonesia.¹⁹ Ini menempatkan Indonesia di peringkat empat pengguna X paling banyak di dunia. Secara global, ada 564,1 juta pengguna X. Artinya Indonesia menyumbang sekitar 4 persen pengguna X secara keseluruhan.

Untuk kata kunci populer di X, jumlahnya tidak terangkum untuk setiap periode waktu. Namun, X punya perangkat untuk melihat topik yang sedang hangat dibicarakan (*trending topic*) setiap harinya. Sebagai gambaran, pada 8 Januari 2024, kata kunci paling populer adalah 'Prabowo'. Kata kunci ini dalam kurun waktu satu hari mendapat 440 ribu unggahan.

Jika dibandingkan dengan penggunaan kata kunci 'Krisis Iklim' dalam satu tahun saja, jumlahnya hanya sekitar 1,3 persennya. Jumlah ini menunjukkan bagaimana isu krisis iklim masih sangat kecil dan belum terdengar gaungnya di media sosial X.

a. Krisis Iklim

Sama seperti analisis di media massa, pemetaan untuk unggahan di media sosial juga dilakukan dengan pemetaan berdasar topik populer. Total terdapat 754 topik yang dibahas terkait kata kunci '**Krisis Iklim**' antara Agustus 2022–Agustus 2023.

Topik paling populer di media sosial X terkait kata kunci '**Krisis Iklim**' adalah soal lingkungan. Hal ini tidak lepas dari bahasan beberapa politisi terkait isu ini. Banyak pesan-pesan singkat soal pesan untuk menyelamatkan lingkungan dari bahaya krisis iklim disuarakan pada Bulan Agustus 2023.

Sayangnya, jika dicermati secara mendetail, bahasan mengenai topik lingkungan diunggah oleh akun-akun acak (secara khusus di Agustus 2023) dan kerap diikuti *hashtag* terkait Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) atau Partai Demokrat. Hal ini mengindikasikan topik "digerakkan" oleh *buzzer* untuk memperkuat nama AHY dengan isu lingkungan. Bukan kebetulan juga kalau di Bulan Agustus 2023, jumlah cuitan terkait krisis iklim menjadi yang paling banyak.

Selain itu kata topik yang banyak disebut juga di media sosial X terkait isu krisis iklim adalah transformasi BRI. Topik ini muncul secara signifikan pada Desember 2022, bulan dengan cuitan terkait isu krisis iklim terbanyak kedua. Berdasarkan pengumpulan data, dari 1.400 cuitan terkait krisis iklim, lebih dari 1.000 di antaranya terkait dengan topik transformasi BRI. Meskipun cenderung lebih beragam isi pesannya, tapi tetap cuitan berulang ditemukan yang mengindikasikan isi cuitan didominasi oleh *buzzer*.

18 We Are Social. 2023. Digital 2023 Global Overview Report: The Essential Guide to The World's Connected Behaviours. Diakses Desember 2023. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-global-overview-report>

19 Cindy Mutia Annur. 2023. *Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia Capai 14,75 Juta per April 2023, Peringkat Keenam Dunia*. 31 Mei. Diakses Februari 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/31/jumlah-pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1475-juta-per-april-2023-peringkat-keenam-dunia>.

Media yang fokus dengan isu lingkungan seperti *Mongabay* juga termasuk yang rajin membahas krisis iklim. *Mongabay* sering kali membuat thread tentang krisis iklim. Selain itu, *civil society organisation* (CSO) seperti Greenpeace, Save The Children, Econusa, Yayasan Indonesia Cerah dan Walhi juga ditemukan. Komunitas yang khusus membahas isu lingkungan seperti Kita dan Bumi serta KPop4Planet juga cukup aktif mengkampanyekan isu krisis iklim di media sosial mereka.

Seperti yang sudah disebut sebelumnya, bulan Desember 2022 dan Agustus 2023 menjadi dua bulan dengan lonjakan jumlah *tweet* membahas soal krisis iklim paling banyak.

Pada Desember 2022 beberapa unggahan mengenai Presidensi Indonesia KTT G20 masih menyisakan beberapa cuitan. Tetapi paling banyak adalah terkait topik Transformasi BRI yang berkaitan dengan kampanye yang dilakukan bank BUMN tersebut terkait upaya mengatasi transisi iklim.

Bulan November 2022, terdapat dua perhelatan besar terkait isu '**Krisis Iklim**' yaitu KTT G20 dan COP27. Meski COP27 justru acara yang spesifik membahas isu lingkungan, nyatanya narasi pada X di Indonesia justru lebih banyak yang membahas soal G20. Padahal, Wakil Presiden Ma'ruf Amin sempat menyampaikan pidato di gelaran COP27 dan menjadi perbincangan di media sosial. Tetapi G20 yang berlangsung di Bali, dan punya gimik seperti menanam mangrove, nyatanya lebih mudah menarik perhatian pengguna X.

Secara umum, acara besar seperti KTT G20 (dengan narasi seputar iklim yang dibawa) serta COP27 bisa mengangkat kata kunci '**Krisis Iklim**' pada November 2023. Namun, secara kuantitas masih kalah dengan "upaya" yang dilakukan oleh buzzer. Selain pada Desember 2022, hal ini juga terlihat pada Agustus 2023. Banyak unggahan yang mengaitkan AHY dengan isu iklim datangnya dari buzzer pada periode ini.

Selain itu pada Agustus 2023 juga digelar Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES yang turut memompa kata kunci terkait '**Krisis Iklim**'. Topik paling banyak digunakan, yakni ramah lingkungan, gas rumah kaca, kekeringan, dan bencana.

Tabel 5: Temuan Topik dan Tokoh Terkait Kata Kunci ‘Krisis Iklim’ pada Media Sosial

Bulan	Jumlah	Topik Populer	Subjek Populer
Agustus 2022	324	krisis iklim (33), bank (14), lingkungan (12), banjir (12)	Presiden Joko Widodo (6), Maudy Ayunda (2), Joe Biden (2)
September 2022	33	pengurangan emisi (4), generasi muda (4), banjir (3)	(tidak ada dominan)
Oktober 2022	353	G20 (27), krisis iklim (26), aksi muda jaga iklim (19)	Anies Baswedan (4), LBP (2), Presiden Joko Widodo (2)
November 2022	551	G20 (72), krisis iklim (39), COP27 (34)	Ma'aruf Amin (15), Greenpeace (8), Presiden Joko Widodo (5)
Desember 2022	1400	transformasi BRI (1016), kopi (41), pertanian (34)	Presiden Joko Widodo (846), masyarakat adat (3), Saifuddin Nasution (2), Khalisa Khalid (2)
Januari 2023	179	Perempuan (10), lingkungan (7), krisis iklim (6)	(tidak ada dominan)
Februari 2023	180	krisis iklim (7), anak muda (6), lingkungan (6)	DPR RI (2), PKB (2), Holchim (2)
Maret 2023	173	perempuan (12), batu bara (9), earth hour (9)	Siwon Super Junior (8)
April 2023	171	krisis iklim (16), cuaca panas (7), lingkungan (7)	Greenpeace (2), nelayan (2)
Mei 2023	223	lingkungan (20), krisis iklim (13), batu bara (8), transisi energi (8), cuaca panas (8)	Anies Baswedan (2)
Juni 2023	419	krisis iklim (30), lingkungan (18), perubahan iklim (16), ekspor pasir laut (16), hari lingkungan hidup (16)	Anies Baswedan (118), Presiden Joko Widodo (11), Anies dan Ganjar (6)
Juli 2023	341	lingkungan (119), saksi demokrasi (37), krisis iklim (15)	AHY (127), Presiden Joko Widodo (3), Anies dan Ganjar (3)
Agustus 2023	1487	lingkungan (394), ramah lingkungan (328), perubahan iklim (253)	FMIPA UNNES (772), AHY (372), Anies Baswedan (9), PSI (9)

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya juga, karena konten di X berupa sekumpulan teks pendek yang memungkinkan tidak adanya subjek dalam kalimat tersebut. Sehingga sejumlah parameter baru ditambahkan untuk kemudian dirangkum yakni, user populer (pengguna yang menggugah, klasifikasi pengguna, dan beberapa unggahan populer (diperoleh dari penjumlahan *retweet*, *likes*, dan balasan komentar).

Akun-akun media massa dan CSO masih cukup mendominasi bahasan **'Krisis Iklim'** dalam kebanyakan bulan. "Kerja" buzzer baru dominan di bulan Desember 2022 (terkait dengan kampanye Bank Mandiri), Juni 2023 (menyerang pernyataan Anies Baswedan soal krisis iklim), Juli 2023, dan Agustus 2023 (untuk AHY).²⁰

Jika melihat sejumlah cuitan populer, yang mendapat perhatian banyak dari pengguna X, cukup beragam isinya. Beberapa terkait dengan isu krisis iklim secara langsung seperti masalah cuaca dan suhu udara ekstrem, ataupun target NDC. Namun, ada juga topik yang tidak berkaitan langsung seperti donasi ulang tahun anggota band K-Pop, relevansi dengan agama, opini tentang *childfree*, dan potensi kerugian negara akibat kemacetan yang justru mendapat perhatian.

Tabel 6: Atribut Tambahan di Media Sosial Terkait Kata Kunci 'Krisis iklim'

Bulan	User	Jenis Pengguna	Unggahan Populer (retweet+ likes+ reps) ²¹
Agustus 2022	@dmcdofficial (12), @temponewsroom(8), @SIEJ_info(7), @JagaLautID(7)	user biasa (130), media massa (55), CSO (54)	krisis iklim global penyebab masalah cuaca (3.997) @sucker4fantasy; Deforestasi hutan Papua (1230) @Mythicalforest; Dampak Krisis Iklim di NTT (1218) @VICE_ID
September 2022	@KompasKlasika (3), @KompasData (3), @_guroba(2), @hariankompas (2), @akubukanako (2), @macarangatweets (2), @ShahrilComms (2)	media massa (12), user biasa (11), CSO (5)	Siaran persn NDC (79) @GreenpeaceID; penyangkal krisis iklim (30) @pedukuhanVIII; mobil listrik greenwashing (9) @dhit_ri
Oktober 2022	@OktaaViaa18 (35), @frenieregine1 (14), @hermosotrishie (10)	user biasa (125), media massa (87), CSO (51)	Donasi pohon untuk ulang tahun Jimin (287) @journalin; dampak krisis iklim (185) @Mythicalforest; krisis iklim sebagai masalah masa depan (150) @Leonita_Lestari
November 2022	@GreenpeaceID(18), @akubukanako(14), @CerahID(12)	media massa (156), user biasa (118), CSO (93)	konsumerisme (1.459) @Mythicalforest; Mangrove G20 (327) @SahabatSaber; Bumi makin panas (249) @NarasiNewsroom
Desember 2022	@OktaaViaa18 (35), @frenieregine1(14), @hermosotrishie(10)	Buzzer (1154), user biasa (94), media massa (45)	Toleransi beragama (395) @Mythicalforest; sentralisasi informasi (325) @remotivi; cuaca ekstrem (320) @NarasiNewsroom
Januari 2023	@CerahID (10), @jurnalperempuan (6), @NalarSpiral (5)	user biasa (60), media massa (48), CSO (27)	salju abadi mencair (379) @Mythicalforest; proyek PLTU terendam banjir (222) @TrendAsia_Org; kampanye penghijauan (190) @gleambrune

20 Anies Baswedan (@aniesbaswedan). 2023. *Lebih dari 80 pulau terdepan Indonesia terancam tenggelam karena kecepatan kenaikan air laut. Kota-kota kita pun turut terancam dampak krisis iklim*. 12 Juni. X. Diakses Desember 2023. <https://twitter.com/aniesbaswedan/status/1668189310523437057>.

21 Kumpulan tautan dalam tabel di bagian lampiran

Bulan	User	Jenis Pengguna	Unggahan Populer (retweet+ likes+ reps)
Februari 2023	@JagaLautID (7), @akubukanako (7), @remotivi(5), @robinsbreathe(5)	media massa (46), user biasa (42), menfess (26)	relevansi agama dengan isu iklim (3451) @fullmoonfolks; lahan sawit perusahaan besar di suaka margasatwa (467) @NarasiNewsroom; emisi kendaraan bermotor (204) @SuzukiIndonesia
Maret 2023	@cak_daus(5), @SrikandiYayasan(5), @akubukanako(4), @GreenpeaceID(4)	user biasa (50), media massa (39), CSO (34)	opini tentang Childfree (14.293) @Mythicalforest; IKN Greenwashing (215) @Mythicalforest; prediksi kota besar tenggelam (190) @catchmeupid
April 02023	@CNNIndonesia(3), @kanopimedia(3), @yayasanepistema(3), @SapphireKey06(3), @econusa_id(3), @Arifnaleraja(3)	user biasa (63), menfess (35), media massa (30)	kegiatan krisis iklim ITB (475) @hilyanadhira; kewajiban moral (216) @agniasambara; kendaraan listrik dan greenwashing (267) @TirtolD
Mei 2023	@kpop4planet(9), @CNNIndonesia(7), @bemFMIPAUI(7)	user biasa (105), media massa (35), menfess (23)	pembelaan pelaku kampanye Greenpeace (14,332) @dianparamita; Komentar Susi Pudjiastuti soal ekspor pasir laut (8.917) @PartaiSocmed; demonstrasi Greenpeace di RIPS Adaro (3.383) @GreenpeaceID
Juni 2023	@Mythicalforest(7), @WartaEkonomi(6), @KompasData(5), @ChildFundIndo(5)	buzzer (157), user biasa (131), media massa (62)	opini soal krisis iklim (14.698) @aniesbaswedan; dana hijau untuk menghacurkan hutan papua (8,270) @fahrisalam; habitat orang utan di IKN dirusak (4054) @Mythicalforest;
Juli 2023	@DemokrasiSaksi(36), @Arya_pancane(10), @daadeeef(9)	buzzer (148), media massa (95), user biasa (47)	kesehatan mental orang muda (9963) @mardiasih; masalah pesisir (216) @Mythicalforest; protes iklim di Jerman (135) @NarasiNewsroom
Agustus 2023	@nabilaadres(37), @Dinda_Kirantii(35), @rani_193(34)	buzzer (1150), user biasa (137), media massa (72)	potensi kerugaian negara akibat kemacetan Jakarta (1526) @elisa_jkt; upacara di Desa Timbulskloko (727) @timbulsklobani; pidato Jokowi di sidang MPR (413) @GreenpeaceID

b. Ekonomi hijau

Sedikit berbeda dengan di media massa, tren perbincangan mengenai **'Ekonomi Hijau'** masih kalah dibanding kata kunci **'Krisis Iklim'**. Total terdapat 363 topik terkait kata kunci **'Ekonomi Hijau'** di media sosial X.

Beberapa topik yang cukup banyak tersebar adalah terkait ekonomi hijau itu sendiri. Beberapa akun *buzzer* banyak menggunakan topik ini tanpa jelas maksud dan konteksnya. Selain itu pada bulan Agustus 2022 dan Agustus 2023, topik terkait RAPBN juga kerap disangkutpautkan dengan bahasan ekonomi hijau.

Akun lain yang cukup rajin mengunggah konten membahas ekonomi hijau adalah media massa seperti Kompas, Antara, Jawapos, dan Investor ID.

Nama Akun Medsos Populer terkait Kata Kunci Ekonomi Hijau



SUMBER: CRAWL KATADATA • *HANYA 200 NAMA TERPOPULER

Dari sisi lembaga negara, ada nama seperti Kemendag, Bank Indonesia, Kemenkeu, dan Kemensetneg yang cukup aktif mencuitkan soal topik ini. Sementara dari CSO yang mulai menyuarakan ekonomi hijau di akunnya ada Yayasan Cerah, dan ECHO Green.

Tabel 7: Temuan Topik dan Tokoh Terkait Kata Kunci 'Ekonomi Hijau' pada Media Sosial

Bulan	Jumlah	Topik Populer	Subjek Populer
Agustus 2022	645	RAPBN 2023 (197), IKN (68), ekonomi hijau (55)	Bappenas (28), Jokowi (23), Menteri Luar Negeri Retno Marsudi (12)
September 2022	96	transisi ekonomi (50), ekonomi hijau (12), program prioritas (5)	Airlangga Hartarto (44), Himi (5), UOB (4)
Oktober 2022	292	ekonomi hijau (67), P20 (23), jejak kopi katulistiwa (22)	Jokowi (25), BNI (22), Puan Maharani (13)
November 2022	370	G20 (78), IKN (70), APEC (44)	Jokowi (94), Hyundai dan LG (39), Suharso Monoarfa (14)
Desember 2022	345	ekonomi desa (123), ekonomi hijau (29), IKN (20)	Mendes Halim Iskandar (122), Jokowi (24), PT INKA (15)
Januari 2023	162	ekonomi hijau (48), kerja sama ekonomi (18), sampah plastik (12)	Jokowi (36), BSI (12), Arsjad Rasjid (8), Sri Mulyani (8)
Februari 2023	65	transisi ekonomi (9), perhutanan sosial (9), ekonomi ASEAN (8)	Arsjad Rasjid (24), Jokowi (9), Pegadaian (5)
Maret 2023	40	kerja sama ASEAN (14), ekonomi hijau (12), pembangunan hijau (3)	Yang di-Pertuan Agong Al-Sultan Abdullah Ri'ayatuddin Al-Mustafa Billah Shah (11), Jokowi (10), Sri Mulyani (3)

Bulan	Jumlah	Topik Populer	Subjek Populer
April 2023	83	Hannover Messe 2023 (42), investasi hijau (16), IKN (6)	Jokowi (34), Pupuk Indonesia (5)
Mei 2023	72	ekonomi hijau (32), kerja sama internasional (13), pariwisata hijau (10)	Moeldoko (25), Ridwan Kamil (11), Arsjad Rasjid (4)
Juni 2023	126	ekonomi hijau (43), ekonomi sirkular (12), zero waste (11)	Arsjad Rasjid (16), BSI (11), Pemprov Sulsel (7)
Juli 2023	484	ESG(227), ekonomi hijau (113), Sustainable movement (52)	Bank Mandiri (230), Arsjad Rasjid (101), BSI (52)
Agustus 2023	429	RAPBN 2024 (241), ekonomi hijau (32), membangun Indonesia (17)	Ganjar (40), pemprov Sulawesi Selatan(14), Jokowi (13)

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, jelang Hari Kemerdekaan Indonesia, Presiden Joko Widodo selalu menyampaikan Pidato mengenai rencana APBN tahun mendatang. Isi pidato presiden ini kemudian menjadi bahan cuitan dari semua lembaga negara. Hampir semua kementerian ditemukan mencuitkan dan membuat *thread* tentang pidato RAPBN Presiden Jokowi. Cuitan seperti ini juga ditemukan di cuitan akun-akun dinas sejumlah daerah.

Banjir cuitan terkait RAPBN ini juga yang membuat di setiap bulan Agustus (2022 dan 2023) terjadi lonjakan cuitan terkait ekonomi hijau. Hampir satu per tiga cuitan terkait kata kunci **'Ekonomi Hijau'** pada bulan tersebut adalah soal topik RAPBN.

Sejumlah kegiatan seperti KTT G20 dan KTT APEC pada bulan November 2022 juga mengangkat narasi soal ekonomi hijau cukup masif. Sayangnya, meski ada gelaran COP27, juga di bulan November 2023, sangat minim bahasannya ditemui menyerempet masalah ekonomi hijau. Berbeda dengan kata kunci **'Krisis Iklim'** yang justru mendapat cuitan cukup banyak terkait hal ini.

Dari kondisi ini bisa diambil hipotesis, belum banyak bahasan COP27 yang menjadikan ekonomi hijau sebagai solusi masalah iklim. Juga belum banyaknya CSO yang mempromosikan hal ini. Meski hal ini perlu analisis lebih lanjut dan lebih spesifik.

Ekonomi Hijau juga lebih dekat bahasanya (dan dimanfaatkan) oleh entitas bisnis. Hal ini tercermin setidaknya dari sejumlah cuitan (dari buzzer) yang mengaitkan dengan nama Ketua Kadin, Arsjad Rasjid. Bank Mandiri dan Bank BSI juga membuat kampanye program terkait ekonomi hijau. Di Bulan April 2023, yang cukup "surut" bahasan mengenai ekonomi hijau juga didominasi oleh topik dari Hannover Messe 2023, pameran teknologi besar di Jerman. Di acara tersebut Presiden Jokowi membuka pintu investasi, termasuk untuk para pelaku ekonomi hijau.

Melihat polanya, buzzer masih menjadi kelompok dominan yang menunggangi kata kunci **'Ekonomi Hijau'**. Baik untuk didekatkan dengan satu entitas politik tertentu, maupun untuk mengkampanyekan program tertentu.

Tabel 8: Atribut Tambahan di Media Sosial Terkait Kata Kunci 'Ekonomi Hijau'

Twitter	User	Jenis Pengguna	Unggahan Populer (retweet+ likes+ reps)
Agustus 2022	@EdwardCullen347 (40), @hariankompas(11), @WikiDPR1(7)	pengguna biasa(207), buzzer (168), akun resmi (150)	Agenda Indonesia Maju (40) @KemenPU; pidato presiden 5 agenda Indonesia maju (35) @Selena_Lauraaa; penjelasan ESG (33) @DitjenPajakRI;
September 2022	@EdwardCullen347 (10), @bunaright(3), @wamnews_ind(3)	buzzer (65), media massa (13), pengguna biasa (9)	program transisi energi PLN (38) @MARV3LLL; kebijakan ekonomi hijau Bappenas (28) @Hansunriko; kebijakan ekonomi hijau Bappenas (20) @CleoDevira99
Oktober 2022	@EdwardCullen347 (29), Lab 45 (5), Kemendag (5)	buzzer (189), Pengguna biasa (64), media alternatif (42)	G20 & transisi ekonomi hijau (128) @bank_Indonesia; Kegiatan ISEF Indonesia (97) @bank_indonesia; penyelenggaraan IIMEFC (82) @bank_indonesia
November 2022	@EdwardCullen347 (20), @hariankompas (7), @mang_ib(7)	buzzer (189), pengguna biasa (103), media massa (32)	Jokowi menghadiri APEC (1209) @jokowi; Mobil listrik di KTT G20 (82) @bank_indonesia; Mangrove Jokowi (51) @kangdede78
Desember 2022	@EdwardCullen347 (13), @echogreen_ (5), @BNI (4)	buzzer (223), pengguna biasa (50), media massa (20), media alternatif (20)	Ekonomi sirkular & Arsjad Rasjid (242) @inklusif_kolab; edisi subsidi kendaraan listrik (114) @korantempo; PLN meraih penghargaan (90) @_pln_id
Januari 2023	@EdwardCullen347 (29), @bankbsi_id(11), @LuqmanMenulis (3), @CSISIndonesia(3)	buzzer (63), pengguna biasa (38), akun resmi (28)	Narasi ttg perubahan air laut di Pulau Obi (76) @rafiwibowo02; transisi energi (68) @airlangga_hrt; program prioritas Jokowi & Moeldoko (43) @silverQ28
Februari 2023	@EdwardCullen347 (10), @KuswandariUlya (4), @LaksanaSihotang(3), @CahyadiNella(3)	buzzer (43), media massa (8), pengguna biasa (6)	Transisi ekonomi dengan menjual sosok Arsjad Rasjid (257) @inklusif_kolab; Transformasi Ekonomi dari akun Golkar (19) @golkar_id; capaian Jokowi dalam perhutanan sosial (13) @yulitasaarii__
Maret 2023	@EdwardCullen347 (10), @bernamadotcom (3), @ykan_id (3)	media massa (16), buzzer (14), pengguna biasa (5)	realisasi PLTSA Jakarta yang molor (12) @TJHoois; pertumbuhan ekonomi hijau ASEAN (6) @BKFKemenkeu; Groundbreaking PLTA Mentarang Induk di Kaltara (4) @bkpm
April 2023	(tidak ada dominan)	pengguna biasa (26), buzzer (25), media massa (17)	koordinator buzzer Hanover Messe 2023 (193) @kalimayafashion; tanda tangan MoU Wuling di Indonesia (107) @Amb_LuKang; pidato Jokowi di Hannover Messe (33) @setkabgoid
Mei 2023	@VaniaCiprut (9), @mikadongaku22 (3)	buzzer (44), pengguna biasa (16), media massa (5)	Komitmen transformasi hijau & Moeldoko (71) @dcristnugroho; Komitmen hijau & Moeldoko (61) @udin3231; Proyek hijau & Moeldoko (54) @YuliSugiyanto06

Pembahasan di X yang banyak memberi edukasi mengenai keadilan iklim ataupun UU Keadilan Iklim membuat sangat banyak bahasan tanpa subjek.

Tabel 9: Temuan Topik dan Tokoh Terkait Kata Kunci 'Krisis Iklim' pada Media Sosial

Bulan	Jumlah	Topik Populer	Subjek Populer
Agustus 2022	16	regulasi iklim (8), aksi iklim (2)	(tidak ada dominan)
September 2022	10	kampanye iklim (3), krisis iklim (3), feminisme (2)	(tidak ada dominan)
Oktober 2022	10	kampanye iklim (7)	(tidak ada dominan)
November 2022	29	COP27 (6), pangan (4), kampanye iklim (4)	Anak Muda Riau (3)
Desember 2022	15	COP27 (4), krisis iklim (2), hutan alam (2), pembangunan hijau (2)	Koalisi Keadilan Iklim (3)
Januari 2023	18	feminisme (12), isu iklim (3)	(tidak ada dominan)
Februari 2023	15	Gugatan iklim (4), opini (3), feminisme (2), hari keadilan iklim (2)	masyarakat Pulau Pari (4), Walhi (2), David Efendi(2)
Maret 2023	22	aksi krisis iklim (15), Hari Tani tidak Bertanah (2), perubahan iklim (2)	Global Climate Strike (14)
April 2023	2	(tidak ada dominan)	(tidak ada dominan)
Mei 2023	10	Undang-undang Keadilan Iklim (3)	calon presiden (3)
Juni 2023	56	Undang-undang Keadilan Iklim (35), Krisis iklim (11), pendanaan iklim (2), hari Lingkungan Hidup (2), sumber daya alam (2)	Koalisi Masyarakat Sipil untuk Keadilan Iklim (26), Anies Baswedan (12), Walhi (2)
Juli 2023	20	agenda iklim (9), Undang-undang Keadilan Iklim (3), Kolaborasi iklim (2), perubahan iklim (2)	(tidak ada dominan)
Agustus 2023	17	Undang-undang Keadilan Iklim(5), kampanye iklim (3)	PSI (4), Koalisi Keadilan Iklim (2)

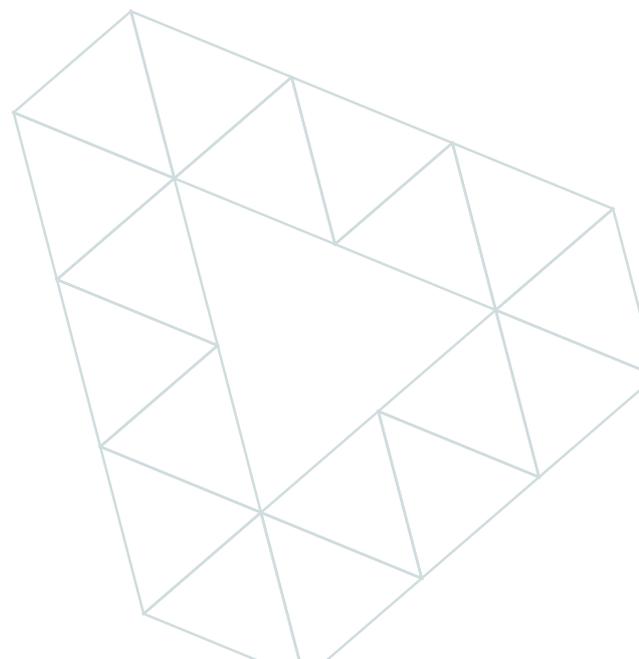
CSO masih menjadi kelompok yang paling banyak membahas isu **'Keadilan Iklim'**. Sejumlah media juga mulai terlihat membahas isu ini terutama yang terkait dengan Undang-undang Keadilan Iklim.

Sayangnya pembahasan yang mencantumkan kata kunci **'Keadilan Iklim'**, yang kemudian ramai diperbincangkan media sosial, tidak menjadikan hal ini sebagai bahasan utamanya. Misalnya pada Maret 2023, cuitan paling populer terkait isu ini adalah sebuah opini mengenai bahasan *childfree* yang dikaitkan dengan isu keadilan iklim oleh salah satu akun anonim. Contoh lain pada Agustus 2023, pembahasan mengenai potensi kerugian negara akibat kemacetan Jakarta yang kemudian dikaitkan dengan keadilan iklim oleh seorang aktivis kemudian menjadi ramai diperbincangkan publik.

Tabel 10: Atribut Tambahan di Media Sosial Terkait Kata Kunci 'Keadilan Iklim'

Bulan	User	Jenis Pengguna	Unggahan Populer (retweet+ likes+ reps)
Agustus 2022	@FNFIIndonesia(2), @Isalutem(2), @KompasKlasika(2), @hariankompas(2), @KompasData(2)	media massa (8), Pengguna biasa (3), CSO (2)	Artikel Kompas ID soal regulasi iklim (6) @hariankompas;
September 2022	@the_geotimes(3), @jurnalperempuan(2)	pengguna biasa (4), media massa (3), CSO (2)	poster call for paper Jurnal perempuan (7) @jurnalperempuan;
Oktober 2022	@kaderhijaumu (4), @walhinasional(2)	pengguna biasa (7), CSO (3)	thread kader hijau Muhammadiyah soal gerakan Iman untuk Keadilan Iklim 2022 (13) @kaderhijaumu; poster kader hijau Muhammadiyah soal tuntutan ke pemerintah (8) @kaderhijaumu; rangkain thread kader hijau Muhammadiyah soal gerakan Iman untuk Keadilan Iklim 2022 (7) @kaderhijaumu;
November 2022	@krkp_id(4), @walhinasional(3), @FNFIIndonesia(3)	CSO (13), pengguna biasa (8), media massa (3)	video pendek soal COP27 (25) @elizabethhisa76; cuitan JJ Rizal tentang kegiatan KRKP (16) @JJRizal; poster Walhi tentang COP27 (14) @walhisulsel
Desember 2022	@kaderhijaumu(2)	pengguna biasa (6), media alternatif (2), media massa (2), CSO (2)	promosi tabloid Jurnal Perempuan (43) @jurnalperempuan; rangkuman COP27 (8) @nirkekerasan
Januari 2023	@jurnalperempuan(8), @endang_yl(3), @uni_eropa(2)	CSO (9), pengguna biasa (5), akun resmi (4)	Promosi webinar Project Multatuli (72) @projectm_org; promosi kegiatan jurnal perempuan (29) @jurnalperempuan; tautan kegiatan jurnal perempuan (12) @jurnalperempuan;
Februari 2023	@walhinasional(4), @kejarlahmimpi(2), @jurnalperempuan(2)	CSO (5), pengguna biasa (4), media massa (2)	thread edukasi soal feminisme (22) @jurnalperempuan; promosi konferensi pers Walhi (10) @walhinasional
Maret 2023	@lpminstitut(2), @SumaUI(2), @boeonomica(2), @hariankompas(2), @KompasData(2)	media massa (7), pengguna biasa(7), CSO (2)	poster ajakan Global Climate Strike oleh Walhi (28) @walhinasional; poster tentang Hari Kaum Tani Tak Bertanah (8) @GSBIPusat; Thread FEB UI tentang aksi Global Climate Strike (7) @boeonomica

Bulan	User	Jenis Pengguna	Unggahan Populer (retweet+ likes+ reps)
April 02023	(tidak ada dominan)	pengguna biasa (2)	hubungan keadilan iklim dengan negara industri (23) @GriaponKristian
Mei 2023	@walhinasional(3), @koalidikoral(2), @SahabatKowaki(2)	CSO (7)	Cuitan Greenpeace tentang hari buruh (21) @GreenpeaceID; artikel Walhi tentang UU Keadilan Iklim (17) @walhinasional
Juni 2023	@ICEL_indo(23), @aliservistv(3), @HelfiaNilChalis(3)	CSO (30), pengguna biasa (16), media alternatif (5)	Kutipan artikel opini Anies di Media Indonesia (240) @sutanmangara; Thread ICEL UU keadilan iklim (31) @ICEL_indo; promosi konferensi pers ICEL UU Keadilan Iklim (25) @ICEL_indo;
Juli 2023	@DemokrasiSaksi(9), @ICEL_indo(2), @krkp_id(2)	buzzer (148), media massa (95), user biasa (47)	(tidak ada tweet viral)
Agustus 2023	@KuretaID(2)	media massa (7), pengguna biasa (6)	promosi pagelaran wayang kulit bertema keadilan iklim (5) @pkbidiy



BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP



Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan didapatkan beberapa temuan utama,

- a. Dari 11 media massa daring yang dipilih, pembahasan terkait kata kunci 'Ekonomi Hijau' menjadi yang paling banyak dibanding kata kunci 'Krisis Iklim' dan 'Keadilan Iklim' pada periode Agustus 2022-Agustus 2023. Terdapat 684 artikel terkait 'Ekonomi Hijau' dibandingkan dengan 471 artikel terkait 'Krisis Iklim' dan 32 artikel terkait 'Keadilan Iklim'.

Selain lebih banyak secara jumlah, pembahasan mengenai ekonomi hijau di media massa juga paling relevan dengan kondisi nasional di Tanah Air. Sekitar 94 persen artikel terkait 'Ekonomi Hijau' terkait dengan isu domestik. Sementara artikel soal krisis iklim dan keadilan iklim terdapat 35 persen dan 22 persen yang pembahasannya seputar isu internasional, meski berbahasa Indonesia.

Secara umum, jika isu iklim di Indonesia diidentikkan dengan tiga kata kunci ini, jumlahnya masih sangat kecil dibandingkan jumlah pemberitaan bulanan secara total. Dari rata-rata sekitar 31 ribu artikel setiap bulan, artikel yang memuat kata kunci 'Ekonomi Hijau' (paling banyak di antara dua kata kunci lain), hanya ada 56 buah (sekitar 0,18 persen). Jika ditotal bahkan persentase artikel dengan tiga kata kunci tersebut hanya 0,31 persen.

Dengan menjadikan tiga kata kunci ini sebagai tolok ukur pemberitaan isu iklim di media massa, bisa disimpulkan, isu iklim belum mendapat perhatian dan eksposur yang cukup.

- b. Adanya kegiatan seperti COP27 yang secara khusus merupakan konferensi yang membahas permasalahan iklim cukup membantu menambah artikel terkait isu lingkungan di media massa daring. Kegiatan KTT G20 di Bali, yang juga secara khusus punya pembahasan soal isu lingkungan, punya efek yang sama kuatnya mengangkat pembahasan soal tiga kata kunci tersebut. Meski begitu, pembahasan COP27 masih lebih sedikit dibandingkan KTT G20.
- c. Secara umum pembahasan isu lingkungan di media massa, masih lebih banyak melibatkan CSO sebagai tokoh terkait. Hanya di kata kunci ekonomi hijau, lembaga-lembaga negara menjadi subjek yang dominan. Hal ini bisa menjadi indikasi kalau terkait permasalahan, lebih banyak CSO yang membahas, sementara pemerintah lebih banyak membahas isu lingkungan dari sisi ekonomi.
- d. Pembahasan di media sosial X, pembahasan terkait kata kunci 'Krisis Iklim' (sekitar 5.800 cuitan) lebih dominan dibanding 'Ekonomi Hijau' (3.200 cuitan) dan 'Keadilan Iklim' (240 cuitan). Namun, secara umum popularitas isu iklim di X juga masih sangat kecil pembahasannya di Indonesia. Jumlah penggunaan kata kunci terkait krisis iklim dalam satu tahun hanya 1,3 persen, jika dibandingkan kata kunci yang sedang masuk *trending topic* di X dalam satu hari.

- e. Perhelatan besar seperti COP27, KTT G20, dan KTT APEC cukup mengangkat pembahasan soal isu lingkungan di media sosial. Namun, partisipasi CSO dalam media sosial untuk memompa kata kunci di media sosial masih cenderung kalah dibanding akun media massa, komunitas ataupun *influencer*.
- f. Keberadaan *buzzer* atau pendengung di media sosial juga merambah ke pembahasan soal iklim. Terdapat beberapa politisi yang mencoba mengaitkan diri dengan isu-isu lingkungan ini. Terdapat juga beberapa lembaga seperti bank milik negara yang mencoba mendekati diri dengan isu lingkungan.
- g. Pemerintahan di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo kerap menyelipkan isu iklim, terutama terkait implementasi dan percepatan penerapan ekonomi hijau dalam isu prioritas. Hal ini juga yang memompa pembahasan soal topik lingkungan di media sosial dari akun pemerintahan. Dampak positifnya, isu mengenai pentingnya isu lingkungan bisa mendapat perhatian lebih dari publik. Namun, perlu diperhatikan juga jangan sampai iklim hanya dilihat sebagai dari sisi potensi ekonominya saja tanpa ada upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- h. Terkait dengan kata kunci 'Krisis Iklim' di media massa daring, isunya masih lebih banyak dibahas oleh CSO yang beroperasi di Indonesia. Organisasi seperti Walhi, Save the Children, dan Greenpeace jadi nama yang cukup banyak mengkampanyekan isu ini. Kebanyakan lembaga pemerintahan (termasuk akun Presiden Jokowi) menyebut isu ini dalam pidatonya tanpa mengelaborasi secara mendalam.

Sementara terkait topik bahasan yang dekat dengan kata kunci 'Krisis Iklim' adalah terkait aksi kampanye iklim, topik soal perubahan iklim dan transisi energi juga punya kedekatan. Sedangkan topik terkait event seperti KTT G20 dan COP27 juga banyak terkait dengan kata kunci 'Krisis Iklim' hanya saja periode bahasannya terbatas saat bulan penyelenggaraan.

- i. Pembahasan kata kunci 'Krisis Iklim' di media sosial X, dominan dengan kerja-kerja *buzzer* yang berhubungan dengan agenda politisi ataupun kampanye program lembaga keuangan. Terdapat sejumlah akun *buzzer* yang aktif menyuarakan soal krisis iklim. Selain itu akun media sosial dari media massa seperti CNN Indonesia, Tempo, Harian Kompas, Narasi dan Projek Multatuli juga banyak mencuitkan soal krisis iklim. Serupa dengan aktivitas di media massa, CSO seperti Walhi, Greenpeace, Save the Children, bersama Econusa dan Yayasan Cerah aktif di X.
- j. Terkait kata kunci 'Ekonomi Hijau' di media massa daring, nama Presiden Jokowi dan Menkomarves Luhut Binsar Pandjaitan banyak disebut dalam artikel terkait. Kebanyakan pembahasannya berkaitan dengan investasi dan pembangunan. Topik bahasan yang dekat dengan 'Ekonomi Hijau' adalah investasi hijau, transisi energi, pembangunan berkelanjutan, dan energi terbarukan.
- k. Di media sosial X, pembahasan soal ekonomi hijau dominan dilakukan secara konsisten oleh salah satu akun *buzzer* bernama '@EdwardCullen347'. Akun lain yang aktif membahas adalah akun media sosial dari media massa seperti Kompas.id, Antara, Jawapos, dan Investor ID. Bahasannya cenderung terdistorsi akibat cuitan hampir semua lembaga pemerintahan (tingkat pusat dan daerah) soal pidato presiden terkait

- RAPBN. Kata kunci lain seperti ESG dan IKN juga banyak terkait bahasan di sosial media, sayangnya juga terkait dengan pola kerja buzzer.
- I. Kata kunci 'Keadilan Iklim', baik di media massa daring maupun media sosial X, masih sangat asing dan sedikit pemabahasannya. Satu-satunya bahasan yang bisa menarik adalah terkait dengan Undang-undang Keadilan Iklim. Itupun penggunaan terma ini masih sangat minim dan bisa dilakukan bersama CSO seperti Walhi atau media massa seperti Kompas.id yang mulai menggunakan terma ini.

Keterbatasan Kajian

Berdasarkan proses kajian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan dan dapat menjadi pembelajaran bagi kajian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam kajian antara lain:

- a. Rentang waktu selama satu tahun (Agustus 2022-Agustus 2023) yang dapat dikembangkan lagi periode dan rentang tahunnya.
- b. Pemilihan tiga kata kunci berupa 'krisis iklim', 'ekonomi hijau', 'keadilan iklim' bertujuan untuk merepresentasikan pembahasan terkait aksi iklim di media massa dan media sosial. Analisis dapat diperluas dengan menambahkan jumlah kata kunci atau menggunakan kata kunci lainnya untuk mengkaji pembahasan aksi iklim.
- c. Objek penelitian hanya difokuskan pada media sosial X dengan kebijakan data yang memungkinkan diakses secara terbuka. Ini adalah salah satu dari banyak platform media sosial yang digunakan di Indonesia dalam menyuarakan aksi iklim seperti *Instagram*, *Facebook*, atau *Tiktok*.
- d. Media massa yang dianalisis berjumlah 11 dengan kebijakan data yang memungkinkan diakses secara terbuka. Analisis dapat diperluas dengan memperbanyak jumlah media massa yang menjadi objek kajian.

Rekomendasi

Sejumlah temuan tersebut menghasilkan beberapa opsi rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan:

a. Mendorong Pengarusutamaan Isu Lingkungan di Meja Redaksi

Temuan menunjukkan bahwa persentase berita tiga kata kunci tersebut sebesar 0,31 persen di media daring dibandingkan jumlah pemberitaan bulanan nasional secara total. Persentase ini menandakan bahwa pembahasan isu lingkungan masih kecil di pemberitaan atau meja redaksi di media Tanah Air.

Oleh karenanya, perlu ada upaya kolektif untuk mendorong isu lingkungan atau aksi iklim menjadi salah satu pembahasan primer di dunia jurnalistik Indonesia. Beberapa caranya adalah mengedukasi para jurnalis akan aksi iklim, berkolaborasi

untuk menggaungkan isu aksi iklim agar cakupan kampanyenya lebih luas, hingga memperluas cakupan gerakan sosial yang berkelanjutan di dunia maya dan nyata agar pembahasan isu lingkungan terus bergulir.

b. Memanfaatkan Isu Terkini untuk Kampanye Aksi Iklim

Informasi yang disebarkan media massa terkait isu iklim juga selain masih kecil jumlahnya, cenderung tidak fokus bahasannya. Kampanye masif soal isu iklim yang dekat dengan kehidupan masyarakat kemudian disebarluaskan di media massa bisa menjadi solusi. Dengan strategi ini, masyarakat akan merasa lebih dekat dan terhubung dengan isu iklim.

c. Mengaitkan Kultur Pop dengan Kampanye Aksi Iklim

Melihat cuitan-cuitan yang banyak beredar di media sosial, sejumlah pembahasan populer soal iklim justru terkait dengan isu-isu kultur pop. Misalnya gerakan penggemar K-Pop untuk hadiah menanam pohon untuk idolanya, keterkaitan lingkungan dan agama, serta dampak transportasi kepada lingkungan. Sehingga, untuk mengkampanyekan isu iklim di platform media sosial dan media massa, dapat mengaitkannya dengan isu kultur pop.

d. Memanfaatkan Momentum Perhelatan Besar untuk Menggaungkan Aksi Iklim

Untuk menggaungkan isu aksi iklim di platform media sosial dan media massa, bisa memanfaatkan momentum perhelatan besar seperti Conference of the Parties (COP), G20 atau pertemuan tingkat tinggi lainnya dengan isu yang lebih dekat dengan masyarakat.

e. Menggandeng Tokoh Populer untuk Memperluas Bahasan Aksi Iklim

Kolom opini terkait isu lingkungan, jika dibuat tokoh populer juga terbukti bisa memantik perbincangan. Contoh: opini Anies Baswedan di Media Indonesia. Sehingga, dengan mendorong atau berkolaborasi dengan tokoh populer, dapat meningkatkan eksposur pembahasan isu lingkungan di media sosial yang berguna untuk upaya kampanye aksi iklim.

f. Berkolaborasi dengan Berbagai Lembaga untuk Mengkampanyekan Aksi Iklim

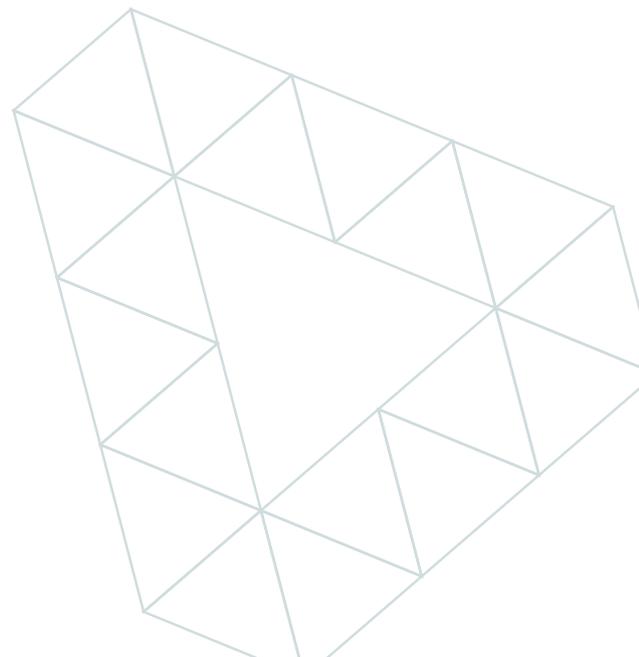
Kolaborasi dengan suatu lembaga untuk menggerakkan massa membahas suatu isu iklim tertentu dapat menggaungkan bahasan iklim di platform media sosial. Salah satu contohnya dari sektor perbankan yaitu Bank BRI. Kata kunci 'transformasiBRI' yang banyak dipakai bisa jadi contoh sumber daya yang dimiliki lembaga perbankan dalam mengkampanyekan isu krisis iklim

Selain itu, berkolaborasi dengan lembaga pendidikan juga bisa meningkatkan atensi di media sosial. Terdapat 1 cuitan soal masa orientasi di ITB yang ramai menarik perhatian dan banyak unggahan soal aktivitas Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru

(PKKMB) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES terbukti memompa eksposur kata kunci terkait isu lingkungan

g. Mendorong Profil Local Heroes di Platform Media Massa dan Media Sosial

Masih sangat sedikit media massa yang membahas isu lingkungan dari sisi humanis. Hanya Mongabay yang dengan konsisten mengambil sudut pandang ini. Mengangkat beberapa tokoh lokal (*local heroes*) untuk mengangkat isu lingkungan bisa menjadi opsi.



BIBLIOGRAFI

Annur, Cindy Mutia. 2023. *Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia Capai 14,75 Juta per April 2023, Peringkat Keenam Dunia*. 31 Mei. Diakses Februari 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/31/jumlah-pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1475-juta-per-april-2023-peringkat-keenam-dunia>.

Baswedan, Anies. 2023. *Lebih dari 80 pulau terdepan Indonesia terancam tenggelam karena kecepatan kenaikan air laut. Kota-kota kita pun turut terancam dampak krisis iklim*. 12 Juni. Diakses Februari 2024. <https://twitter.com/aniesbaswedan/status/1668189310523437057>.

Google Trends. t.thn. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search*. Diakses Februari 1, 2024. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&gprop=news&hl=en-US>.

—. t.thn. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search, Keywords: Cuaca, Krisis Iklim, Ekonomi Hijau, Keadilan Iklim*. Diakses Februari 3, 2024. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&gprop=news&q=cuaca,krisis%20iklim,ekonomi%20hijau,keadilan%20iklim>.

—. t.thn. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search, Keywords: Jakarta, Krisis Iklim, Ekonomi Hijau, Keadilan Iklim*. Diakses Februari 2, 2024. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&gprop=news&q=jakarta,krisis%20iklim,ekonomi%20hijau,keadilan%20iklim>.

—. t.thn. *Trends, Explore, Indonesia, 8/1/22 - 8/31/23, News Search, Keywords: Krisis Iklim, Ekonomi Hijau, Keadilan Iklim*. Diakses Februari 4, 2024. <https://trends.google.com/trends/explore?date=2022-08-01%202023-08-31&geo=ID&q=krisis%20iklim,keadilan%20iklim,ekonomi%20hijau>.

Hasjanah, Kurniawati. 2022. *Memahami Keadilan Iklim dalam Aksi Iklim Global dan Penerapannya di Indonesia*. 6 Oktober. Diakses Februari 2024. [https://iesr.or.id/memahami-keadilan-iklim-dalam-aksi-iklim-global-dan-penerapannya-di-indonesia#:~:text=Keadilan%20iklim%20menjadi%20urgensi%20yang,hak%20asasi%20manusia%20\(HAM\)](https://iesr.or.id/memahami-keadilan-iklim-dalam-aksi-iklim-global-dan-penerapannya-di-indonesia#:~:text=Keadilan%20iklim%20menjadi%20urgensi%20yang,hak%20asasi%20manusia%20(HAM)).

International Monetary Fund. 2023. *World Economic Outlook: Navigating Global Divergence*. Washington DC.

Keliat, Makmur, Fajar Bambang Hirawan, Indah Lestari, Omar Farizi, Novia Xu, Reyhan Noor, dan Syifa Fauzi. 2022. *Ekonomi hijau dalam visi indonesia 2045*. Research Report, Jakarta: Laboratorium Indonesia 2045.

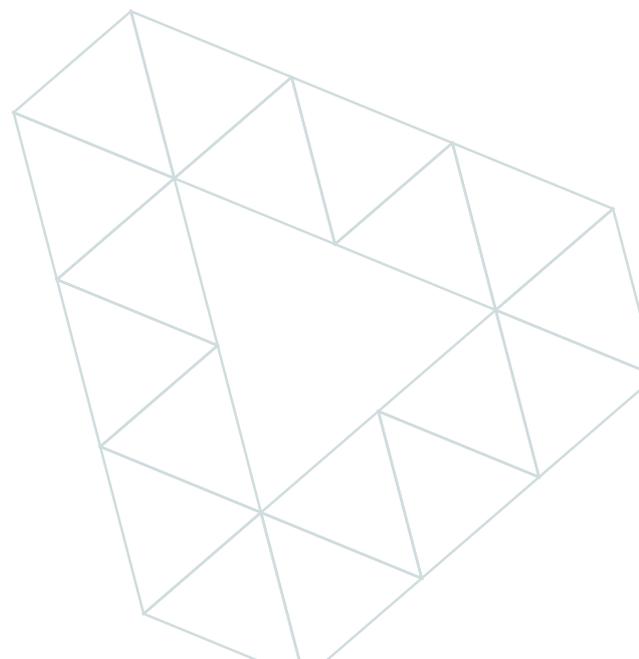
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2022. *Enhanced NDC: Komitmen Indonesia Untuk Makin Berkontribusi Dalam Menjaga Suhu Global*. 2 Oktober. Diakses Februari 2024. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6836/enhanced-ndc-komitmen-indonesia-untuk-makin-berkontribusi-dalam-menjaga-suhu-global>.

Kementerian PPN/Bappenas. 2023. *Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045*. Jakarta.

Statista. 2023. *Carbon Dioxide Emissions of the Most Polluting Countries Worldwide in 2010 and 2022*. 7 Desember. Diakses Februari 2024. <https://www.statista.com/statistics/270499/co2-emissions-in-selected-countries/>.

The Global Carbon Atlas. 2022. *global Carbon Atlas*. Diakses Februari 2024. <https://globalcarbonatlas.org/emissions/carbon-emissions/>.

Widowati, Hari. 2023. *Meski Ada Kesepakatan COP28, Target 1,5C Tetap Bakal Meleset*. 15 Desember. Diakses Februari 2024. <https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/ekonomi-sirkular/657bce734909c/meski-ada-kesepakatan-cop28-target-1-5c-tetap-bakal-meleset>.



LAMPIRAN

Tautan cuitan populer di X soal ‘Krisis Iklim’:

Agustus 2022: krisis iklim global penyebab masalah cuaca (3.997) @sucker4fantasy²²; Deforestasi hutan Papua (1230) @Mythicalforest²³; Dampak Krisis Iklim di NTT (1218) @VICE_ID²⁴

September 2022: Siaran persn NDC (79) @GreenpeaceID²⁵; penyangkal krisis iklim (30) @pedukuhanVIII²⁶; mobil listrik greenwashing (9) @dhit_ri²⁷

Oktober 2022: Donasi pohon untuk ulang tahun Jimin (287) @journalin²⁸; dampak krisis iklim (185) @Mythicalforest²⁹; krisis iklim sebagai masalah masa depan (150) @Leonita_Lestari³⁰

November 2022: konsumerisme (1.459) @Mythicalforest³¹; Mangrove G20 (327) @

22 sour.bae (@sucker4fantasy). 2022. *Karna krisis iklim. Tahun lalu di china, beijing yg juga kota besar kerendam banjir gini*. 9 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/sucker4fantasy/status/1556784752975572993>

23 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2022. *Hanya dalam 6 bulan 1.150 Ha hutan Papua habis dibabat korporasi*. 6 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1555921065884258306>

24 VICE Indonesia (@VICE_ID). 2022. *Pada tahun 2021, sudah 83 warga NTT pulang dalam peti mati karena terjebak penyalur TKI ilegal*. 12 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1555921065884258306>

25 Greenpeace Indonesia (@GreenpeaceID). 2022. *Siaran Pers : NDC Terbaru Indonesia Tidak Menjawab Ancaman Krisis Iklim*. 28 September. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/GreenpeaceID/status/1574963179876421632>

26 jawir liar (@pedukuhanVIII). 2022. *Para penyangkal krisis iklim kenapa senjatanya mesti pake teori es batu di gelas ya, apa ngga ada yg lain gitu, bosen dengernya, wkwkwk*. 27 September. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/pedukuhanVIII/status/1574674082750025728>

27 Putri Matahari (@dhit_ri). 2022. *Selain itu, kita tahu kan mobil listrik digadang-gadang sebagai solusi untuk menekan emisi gas rumah kaca dalam rangka memerangi krisis iklim kan*. 29 September. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/dhit_ri/status/1575305019473002496

28 Karlina O (@journalin). 2022. *Ayo bantu cegah krisis iklim! Bareng Jimin melindungi hutan cegah krisis air dan membantu masyarakat*. 6 Oktober. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/journalin/status/1577848550129823744>

29 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2022. *Dan anehnya masih aja ada yang gak percaya bahaya krisis iklim*. 18 Oktober. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1582395603396411392>

30 NitNot (@Leonita_Lestari). 2022. *Ini sangat penting, selain masa depan dunia yang penuh ketidakpastian dalam sisi ekonomi, krisis iklim nyata-nyata telah menanti kita*. 19 Oktober. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/Leonita_Lestari/status/1582703802834001920

31 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2022. *Dan ini, secara langsung/tidak, menjelaskan bagaimana gaya hidup orang-orang super kaya yang glamor dan konsumeris itu penyumbang besar krisis iklim*. 12 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1591363026862899200>

SahabatSaber³²; Bumi makin panas (249) @NarasiNewsroom³³

Desember 2022: Toleransi beragama (395) @Mythicalforest³⁴; sentralisasi informasi (325) @remotivi³⁵; cuaca ekstrem (320) @NarasiNewsroom³⁶

Januari 2023: salju abadi mencair (379) @Mythicalforest³⁷; proyek PLTU terendam banjir (222) @TrendAsia_Org³⁸; kampanye penghijauan (190) @gleambraune³⁹

Februari 2023: relevansi agama dengan isu iklim (3451) @fullmoonfolks⁴⁰; lahan sawit perusahaan besar di suaka margasatwa (467) @NarasiNewsroom⁴¹; emisi kendaraan bermotor (204) @SuzukiIndonesia⁴²

Maret 2023: opini tentang Childfree (14.293) @Mythicalforest⁴³; IKN Greenwashing (215) @Mythicalforest⁴⁴; prediksi kota besar tenggelam (190) @catchmeupid⁴⁵

32 Arthuria Pendragon (@SahabatSaber). 2022. *Ada Mangrove di G20.. Ya mangrove adalah salah satu bukti keseriusan pemerintah dalam menangani krisis iklim. Recover Together Recover Stronger*. 16 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/SahabatSaber/status/1592669355770540035>

33 Narasi Newsroom (@NarasiNewsroom). 2022. *Duh, kalian juga merasakan, kan, dampak-dampak krisis iklim saat ini?.* 13 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/NarasiNewsroom/status/1591683564487454721>

34 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2022. *Pemuka agama kesohor ini masih aja lebih suka ributin hal-hal yang sebenarnya baik-baik aja seperti ini ya, daripada ributin masalah nyata yang dihadapi umat.* 16 Desember. Twitter. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1603571927867883520>

35 Remotivi (@remotivi). 2022. *Sentralisasi semacam ini mengkhawatirkan bagi kita khususnya dalam mengawal masalah krisis iklim.* 1 Desember. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/remotivi/status/1598209257882947584>

36 Narasi Newsroom (@NarasiNewsroom). 2022. *Kuwait yang rerata suhunya lebih dari 40 derajat celsius malah hujan es. Inggris yang biasanya dingij malah panas.* 30 Desember. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/NarasiNewsroom/status/1608676244891250689>

37 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2023. *Es abadi di Puncak Jaya, Papua semakin menyusut akibat krisis iklim.* 26 Januari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1618466693319397377>

38 Trend Asia (@TrendAsia_Org). 2023.   BREAKING NEWS Proyek pembangunan PLTU Jawa 9-10 senilai US\$ 3,2 Miliar terendam banjir akibat curah hujan yang tinggi. 17 Januari. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/TrendAsia_Org/status/1615311146483077120

39 jean (@gleambraune). 2023. *beberapa tahun terakhir bukannya timteng emang lagi banyak kampanye penghijauan buat ngadapin krisis iklim?.* 7 Januari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/gleambraune/status/1611722313996853248>

40 Bhagavad Sambadha (@fullmoonfolks). 2023. *Gua ngga pernah nganggep diri muslim taat, tapi selama ini ngerasa paling dekat secara kultural ya sm NU.* 7 Februari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/fullmoonfolks/status/1622932271597780992>

41 Narasi Newsroom (@NarasiNewsroom). 2023. *Udahlah ilegal, bikin krisis iklim makin buruk, mengancam satwa yang tinggal di sana pula haduuhhh.* 3 Februari. X. Diakses Januari 2024. twitter.com/NarasiNewsroom/status/1621365051524526080

42 Official Suzuki Indonesia (@SuzukiIndonesia). 2023. *Gas emisi karbon dari berbagai jenis kendaraan tentunya menyebabkan krisis iklim atau pemanasan global.* 6 Februari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/SuzukiIndonesia/status/1622551351581618176>

43 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2023. *Muslim twitter Indo lebih suka bawa-bawa agama untuk masalah pilihan personal kayak childfree.* 19 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1637382438023499776>

44 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2023. *Menyebalkannya lagi IKN dibranding jadi kota masa depan di era krisis iklim, "green city" yada yada.* 20 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1637640864142073856>

45 Catch Me Up! (@catchmeupid). 2023. *Para peneliti memperingatkan, kota-kota besar di Asia diprediksi tenggelam pada 2100 karena naiknya permukaan laut yang diperparah krisis iklim.* 9 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/catchmeupid/status/1633741613745967104>

April 2023: kegiatan krisis iklim ITB (475) @hilyanadhira⁴⁶; kewajiban moral (216) @agniasambara⁴⁷; kendaraan listrik dan greenwashing (267) @Tirtoid⁴⁸

Mei 2023: pembelaan pelaku kampanye Greenpeace (14,332) @dianparamita⁴⁹; Komentar Susi Pudjiastuti soal ekspor pasir laut (8.917) @PartaiSocmed⁵⁰; demonstrasi Greenpeace di RIPS Adaro (3.383) @GreenpeaceID⁵¹

Juni 2023: opini soal krisis iklim (14.698) @aniesbaswedan⁵²; dana hijau untuk menghancurkan hutan papua (8,270) @fahrisalam⁵³; habitat orang utan di IKN dirusak (4054) @Mythicalforest⁵⁴

Juli 2023: kesehatan mental orang muda (9963) @mardiasih⁵⁵; masalah pesisir (216) @Mythicalforest⁵⁶; protes iklim di Jerman (135) @NarasiNewsroom⁵⁷

Agustus 2023: potensi kerugaian negara akibat kemacetan Jakarta (1526) @elisa_jkt⁵⁸; upacara di Desa Timbulskloko (727) @timbulskoban1⁵⁹; pidato Jokowi di sidang MPR

46 Hilya 慧狸 (@hilyanadhira). 2023. Pin gratis, krisis iklim, dan ITB: sharing sedikit soal kegiatanku beberapa minggu terakhir. 20 April. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/hilyanadhira/status/1648941203705204737>

47 Ebi (@agniasambara). 2023. Kalau mau ngomongin soal "kewajiban moral", kewajiban ini justru harus ditanggung oleh. 12 April. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/agniasambara/status/1645922952410718209>

48 tirtoid (@Tirtoid). 2023. Kendaraan listrik dikampanyekan sebagai solusi atas krisis iklim. Namun, dari mana asal listrik tersebut bertumpu? Tambang batu bara. 2 April. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Tirtoid/status/1642504654138523656>

49 Dian Paramita (@dianparamita). 2023. Ini fitnah. Aku kenal Ginanjar. Dia bukan simpatisan Greenpeace. Apalagi berbayar. Dia sudah aktif melawan penyebab krisis iklim (batu bara) sejak masih mahasiswa. 16 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/dianparamita/status/1658423939381747718>

50 #99 (@PartaiSocmed). 2023. Susi Pudjiastuti Minta Presiden Batalkan Aturan Ekspor Pasir Laut, Ancam Lingkungan dan Krisis Iklim. 29 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/PartaiSocmed/status/1663054059119738880>

51 Greenpeace Indonesia (@GreenpeaceID). 2023. 🇮🇩 Ke RUPSnya Adaro cek prospek dividen 🇮🇩 Ke RUPSnya Adaro protes rencana pembangunan PLTU Batubara baru. 12 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/GreenpeaceID/status/1656841483377594368>

52 Anies Rasyid Baswedan (@aniesbaswedan). 2023. Lebih dari 80 pulau terdepan Indonesia terancam tenggelam karena kecepatan kenaikan air laut. 12 Juni. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/aniesbaswedan/status/1668189310523437057>

53 fahri salam (@fahrisalam). 2023. Bayangkan, pemerintah kita ngelola jutaan dolar dari donor internasional (Norwegia termasuk) utk mencegah krisis iklim. 1 Juni. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/fahrisalam/status/1664186499355791360>

54 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2023. Habitat Orangutan dirusak sementara pemerintahnya branding IKN sebagai "kota hijau" (green city) buat menghadapi krisis iklim. 29 Juni. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1674394593201360896>

55 Kalis Mardiasih (@mardiasih). 2023. orang muda tidak ujug2 menjadi cegil/cogil. 30 Juli. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/mardiasih/status/1685484355018477570>

56 Lone Wolf (@Mythicalforest). 2023. Aneh gak sih Indonesia negara kepulauan, tapi pemerintah jarang bicara masalah pesisir buat agenda iklim. 26 Juli. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Mythicalforest/status/1684238485908254720>

57 Narasi Newsroom (@NarasiNewsroom). 2023. Dalam beberapa hari belakangan, protes menyoal krisis iklim terjadi di Jerman. 16 Juli. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/NarasiNewsroom/status/1680509400773976065>

58 Elisa (@elisa_jkt). 2023. Negara berpotensi rugi 65T/th akibat kemacetan Jakarta. 21 Agustus. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/elisa_jkt/status/1693615561933304022

59 timbulskobangkit (@timbulskoban1). 2023. Upacara pengibaran bendera merah putih memeringati HUT RI 78 di Dukuh Timbulskloko, kampung yang tenggelam karena krisis iklim, bagian dari pembangunan yg timpang. 17 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/timbulskoban1/status/1692013861707321545>

(413) @GreenpeaceID⁶⁰

Tautan cuitan populer di X soal 'Ekonomi Hijau':

Agustus 2022: Agenda Indonesia Maju (40) @KemenPU⁶¹; pidato presiden 5 agenda Indonesia maju (35) @Selena_Lauraaa⁶²; penjelasan ESG (33) @DitjenPajakRI⁶³

September 2022: program transisi energi PLN (38) @MARV3LLL⁶⁴; kebijakan ekonomi hijau Bappenas (28) @Hansunriko⁶⁵; kebijakan ekonomi hijau Bappenas (20) @CleoDevira99⁶⁶

Oktober 2022: G20 & transisi ekonomi hijau (128) @bank_Indonesia⁶⁷; Kegiatan ISEF Indonesia (97) @bank_indonesia⁶⁸; penyelenggaraan IIMEFC (82) @bank_indonesia⁶⁹

November 2022: Jokowi menghadiri APEC (1209) @jokowi⁷⁰; Mobil listrik di KTT G20 (82) @bank_indonesia⁷¹; Mangrove Jokowi (51) @kangdede78⁷²

60 Greenpeace Indonesia (@GreenpeaceID). 2023. ISU POLUSI UDARA DAN KRISIS IKLIM YANG HILANG DARI PIDATO @jokowi. 16 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/GreenpeaceID/status/1691762701188653477>

61 Kementerian PUPR (@KemenPU). 2022. Menteri Basuki menyampaikan 5 agenda besar Presiden @jokowi tahun 2023 dalam Pidato Kenegaraan. 17 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/KemenPU/status/1559790243314036736>

62 Cassandra (@CassandraRKA). 2022. 5 Agenda Besar Indonesia Maju : 1. Hilirisasi & industrialisasi Sumber Daya Alam 2. Optimalisasi Sumber Energi Bersih & Ekonomi Hijau 3. Perlindungan hukum, sosial, politik & ekonomi utk rakyat 4. UMKM naik kelas 5. Pembangunan Ibukota Nusantara. 16 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/CassandraRKA/status/1559414482572824578>

63 #PajakKitaUntukKita (@DitjenPajakRI). 2022. ESG sendiri merupakan konsep yang sedang ramai diperbincangkan di berbagai penjuru dunia. 5 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/DitjenPajakRI/status/15554754720367411203>

64 Louis 🇮🇩 (@MARV3LLL). 2022. PLN tetap pada fungsinya utk menyediakan pelayanan masyarakat yg semaksimal mungkin. 23 September. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/MARV3LLL/status/1573147694625099777>

65 Han 🇮🇩 (@Hansunriko). 2022. Arah Kebijakan Ekonomi Hijau di Indonesia. 27 September. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/Hansunriko/status/1574560399181041664>

66 Chintya (@Chintya__99). 2022. Arah Kebijakan Ekonomi Hijau di Indonesia. 27 September. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/Chintya__99/status/1574639637620228096

67 Bank Indonesia (@bank_indonesia). 2022. G20 mendukung transmisi ekonomi hijau guna mencapai target bebas karbon, serta menitikberatkan peran penting dalam pencapaian agenda 2030. 25 Oktober. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/bank_indonesia/status/1584920584081014784

68 Bank Indonesia (@bank_indonesia). 2022. Gelaran @isefindonesia memberikan banyak pelajaran berharga, salah satunya ttg penerapan ekonomi hijau. 11 Oktober. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/bank_indonesia/status/1579646945676914688

69 Bank Indonesia (@bank_indonesia). 2022. Selanjutnya, pada penyelenggaraan IIMEFC yang merupakan salah satu rangkaian Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022. 5 Oktober. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/bank_indonesia/status/1577600095448891392

70 Joko Widodo (@jokowi). 2022. Dalam jangka pendek, kolaborasi antaranggota APEC mutlak diperlukan untuk atasi inflasi dan pastikan ketahanan pangan. 18 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/jokowi/status/1593500525026496512>

71 Bank Indonesia (@bank_indonesia). 2022. Jaga bumi lewat Green Economy. 18 November. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/bank_indonesia/status/1593521308134146048

72 Dede Budhyarto (@kangdede78). 2022. Menurut Presiden Jokowi, kegiatan tersebut merupakan wujud konkret yang dilakukan Indonesia terhadap perubahan iklim. 16 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/kangdede78/status/1592785601182728192>

Desember 2022: Ekonomi sirkular & Arsjad Rasjid (242) @inklusif_kolab⁷³; edisi subsidi kendaraan listrik (114) @korantempo⁷⁴; PLN meraih penghargaan (90) @_pln_id⁷⁵

Januari 2023: Narasi ttg perubahan air laut di Pulau Obi (76) @rafiwibowo02⁷⁶; transisi energi (68) @airlangga_hrt⁷⁷; program prioritas Jokowi & Moeldoko (43) @silverQ28⁷⁸

Februari 2023: Transisi ekonomi dengan menjual sosok Arsjad Rasjid (257) @inklusif_kolab⁷⁹; Transformasi Ekonomi dari akun Golkar (19) @golkar_id⁸⁰; capaian Jokowi dalam perhutanan sosial (13) @yulitasaarii⁸¹

Maret 2023: realisasi PLTA Jakarta yang molor (12) @TJHoois⁸²; pertumbuhan ekonomi hijau ASEAN (6) @BKFKemenkeu⁸³; Groundbreaking PLTA Mentarang Induk di Kaltara (4) @bkpm⁸⁴

April 2023: koordinator buzzer Hanover Messe 2023 (193) @kalimayafashion⁸⁵; tanda tangan MoU Wuling di Indonesia (107) @Amb_LuKang⁸⁶; pidato Jokowi di Hannover Messe

73 inklusifkolaboratif.id (@inklusif_kolab). 2022. Arsjad Rasjid katakan, ekonomi sirkular berikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. 6 Desember. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/inklusif_kolab/status/1599961191685959680

74 Koran Tempo (@korantempo). 2022. Rencana pemerintah memberikan subsidi bagi pembelian mobil listrik hibrida tak sejalan dengan konsep ekonomi hijau. 26 Desember. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/korantempo/status/1607225809105997825>

75 PT PLN (Persero) (@_pln_id). 2022. Electrizen, PLN meraih penghargaan Green Initiative Awards atas aksi nyata perseroan dalam menjalankan ekonomi hijau 2 Desember. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/_pln_id/status/1598612722253500416

76 Rafi (@rafiwibowo02). 2023. Pernah nonton investigasi Narasi Newsroom & semua (yang ada disana) berubah : air laut warnanya berubah jadi keruh karena limbah yang dibuang langsung ke laut. 15 Januari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/rafiwibowo02/status/1614583901921628165>

77 Airlangga Hartarto (@airlangga_hrt). 2023. Transisi energi yang tengah berlangsung di Indonesia menjadi salah satu upaya menjaga ketahanan energi dan mewujudkan ekonomi hijau.. 26 Januari. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/airlangga_hrt/status/1618301913317113857

78 M u l a n (@silverQ28). 2023. Program prioritas Pak Jokowi yang menjadi prioritas @Dr_Moeldoko untuk dikawal tuntas: 1. Hilirisasi nikel 2. Optimisasasi sumber energi bersih dan ekonomi hijau 3. Perlindungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi 4. Digitalisasi ekonomi untuk UMKM 5. IKN. 26 Januari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/silverQ28/status/1610207683923300352>

79 inklusifkolaboratif.id (@inklusif_kolab). 2023. Arsjad Rasjid berharap negara-negara di Asean sudah mulai meninggalkan ekosistem ekonomi yang tidak ramah lingkungan dan beralih menjadi ekonomi hijau. 24 Februari. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/inklusif_kolab/status/1629036864517857280

80 Golkar Indonesia (@golkar_id). 2023. Pemerintah terus melakukan transformasi ekonomi guna menjaga tren positif pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan hilirisasi industri, komitmen ekonomi hijau. 25 Februari. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/golkar_id/status/1629476904578486272

81 Harta tahta Yulita (@yulitasaarii). 2023. Pemerintah memastikan pihaknya terus berupaya memberikan pendampingan kepada kelompok usaha perhutanan sosial agar meningkatkan daya saing mereka. 26 Februari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/yulitasaarii/status/1629787928330371072>

82 Timm J A (@TJHoois). 2023. Dari paparan tadi sy lihat sudah berjalan baik. Tp harus lbh dipercepat.. 30 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/TJHoois/status/1641369200236326913>

83 Badan Kebijakan Fiskal (@BKFKemenkeu). 2023. Yuk kita simak, gimana sih organisasi sekelas ASEAN mengelola pertumbuhan ekonomi hijau. 27 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/BKFKemenkeu/status/1640351497212039171>

84 Kementerian Investasi - BKPM (@bkpm). 2023. Melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk yang terintegrasi dengan Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI). 23 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/bkpm/status/1638759143258595329>

85 Santo (@kalimayafashion). 2023. Misi RI di Hannover Messe 2023: Genjot Industri dan Ekonomi Hijau. 18 April. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/kalimayafashion/status/1648320299308576768>

86 陆慷 LU Kang (@Amb_LuKang). 2023. 龚正市长出席五菱新项目投资谅解签约仪式.. 29 April. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/Amb_LuKang/status/1652301394685333509

(33) @setkabgoid⁸⁷

Mei 2023: Komitmen transformasi hijau & Moeldoko (71) @dcristnugroho⁸⁸; Komitmen hijau & Moeldoko (61) @udin3231⁸⁹; Projek hijau & Moeldoko (54) @YuliSugiyanto06⁹⁰

Juni 2023: Ekonomi sirkular & Arsjad Rasjid (434) @inklusif_kolab⁹¹; memajukan ekonomi daerah (136) @bank_indonesia⁹²; Airlangga Hartarto (57) @golkarpedia⁹³

Juli 2023: kampanye sustainable BSI (122) @denni_sauya⁹⁴; Kampanye ESG Bank Mandiri (74) @devina_tya5⁹⁵; kampanye sustainable BSI (41) @ririn_said⁹⁶

Agustus 2023: Transformasi ekonomi hijau untuk mahasiswa (180) @GanjarKu_⁹⁷; narasi Ganjar pelopor ekonomi hijau (67) @007koteka⁹⁸; Solusi energi mandiri dari Ganjar (66) @AnakLolina2⁹⁹

Tautan cuitan Populer di X soal 'Keadilan Iklim':

- 87 Sekretariat Kabinet (@setkabgoid). 2023. Presiden @jokowi menyebut Indonesia sangat terbuka untuk investasi dan kerja sama, di antaranya hilirisasi industri dan ekonomi hijau. 17 April. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/setkabgoid/status/1647762812134100995>
- 88 Koalaimoet (@dcristnugroho). 2023. KSP @Dr_Moeldoko mengatakan komitmen Indonesia bertransformasi menuju ekonomi hijau. 25 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/dcristnugroho/status/1661597084011859968>
- 89 udin_A4j44 (@udin3231). 2023. Komitmen pemerintah Indonesia mentransformasi ekonomi menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan sudah jelas dan tegas !!. 25 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/udin3231/status/1661582966831874048>
- 90 YULI SUGIYANTO (@YuliSugiyanto06). 2023. Indonesia di nilai sudah on track menuju ekonomi hijau. 25 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/YuliSugiyanto06/status/1661673795877474304>
- 91 inklusifkolaboratif.id (@inklusif_kolab). 2023. Ekonomi sirkular memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. 13 Juni. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/inklusif_kolab/status/1668477132581003266
- 92 Bank Indonesia (@bank_indonesia). 2023. Hal penting yg perlu didorong dlm mendukung stabilitas makroekonomi adl ekonomi kerakyatan seperti UMKM, sektor ritel, pertanian, & ekonomi hijau. 10 Juni. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/bank_indonesia/status/1667507854100828160
- 93 #GolkarSolid (@golkarpedia). 2023. Airlangga Hartarto Targetkan RI Mampu Akselerasi Ekonomi Hijau Di Tahun 2030. 9 Juni. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/golkarpedia/status/1667116830169677824>
- 94 Denni (@denni_sauya). 2023. Langkah BSI Dorong Ekonomi Hijau dengan Sediakan Reverse Vending Machine. 29 Agustus. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/denni_sauya/status/1677633895020531713
- 95 Devina tya5 (@devina_tya5). 2023. Komitmen Bank Mandiri dukunhg Ekonomi Hijau, komitmen tersebut sejalan dengan upaya Bank Mandiri dalam menerapkan bisnis berkelanjutan. 19 Juli. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/devina_tya5/status/1681597149992353792
- 96 Ririn (@ririn_said). 2023. Langkah BSI Dorong Ekonomi Hijau dengan Sediakan Reverse Vending Machine. 8 Juli. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/ririn_said/status/1677643143322411008
- 97 Ganjar Ku (@GanjarKu_). 2023. Airlangga Hartarto Targetkan RI Mampu Akselerasi Ekonomi Hijau Di Tahun 2030. 29 Agustus. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/GanjarKu_/status/169634190189159675
- 98 K T E K (@007koteka). 2023. Ganjar Pranowo Pelopori Ekonomi Hijau Indonesia. 16 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/007koteka/status/1691658697645396376>
- 99 August (@AnakLolina2). 2023. Solusi yang ditawarkan Ganjar Pranowo sudah lebih dulu diterapkan di Jateng, ada contoh serta ada hasil. 23 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/AnakLolina2/status/1694316853403996620>

Agustus 2022: Artikel Kompas ID soal regulasi iklim (6) @hariankompas¹⁰⁰;

September 2022: poster call for paper Jurnal perempuan (7) @jurnalperempuan¹⁰¹;

Oktober 2022: thread kader hijau Muhammadiyah soal gerakan Iman untuk Keadilan Iklim 2022 (13) @kaderhijaumu¹⁰²; poster kader hijau Muhammadiyah soal tuntutan ke pemerintah (8) @kaderhijaumu¹⁰³; rangkain thread kader hijau Muhammadiyah soal gerakan Iman untuk Keadilan Iklim 2022 (7) @kaderhijaumu¹⁰⁴;

November 2022: video pendek soal COP27 (25) @elizabethlisa76¹⁰⁵; cuitan JJ Rizal tentang kegiatan KRKP (16) @JJRizal¹⁰⁶; poster Walhi tentang COP27 (14) @walhisulsel¹⁰⁷

Desember 2022: promosi tabloid Jurnal Perempuan (43) @jurnalperempuan¹⁰⁸; rangkuman COP27 (8) @nirkekerasan¹⁰⁹

Januari 2023: Promosi webinar Project Multatuli (72) @projectm_org¹¹⁰; promosi kegiatan jurnal perempuan (29) @jurnalperempuan¹¹¹; tautan kegiatan jurnal perempuan (12) @jurnalperempuan¹¹²;

100 Hariankompas (@hariankompas). 2022. Ketidakadilan iklim terjadi di sejumlah negara, termasuk Indonesia, yang ditunjukkan dari kurangnya perhatian hak-hak bagi pihak yang terdampak perubahan iklim. 26 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/hariankompas/status/1563182742694551553>

101 Jurnal Perempuan (@jurnalperempuan@jurnalperempuan). 2022. Dalam edisi JP113, Keadilan Feminisme dan Krisis Iklim, Jurnal Perempuan mengangkat tentang kontribusi feminisme dalam upaya mendorong keadilan iklim. 7 September. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/jurnalperempuan/status/1567385795467841536>

102 Kader Hijau Muhammadiyah (@kaderhijaumu). 2022. Iman Untuk Keadilan Iklim 2022 di berbagai daerah di Indonesia. 13 Oktober. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/kaderhijaumu/status/1580265965333655552>

103 Kader Hijau Muhammadiyah (@kaderhijaumu). 2022. 491 tahun Bangkalan dan 77 tahun JATIM untuk keadilan iklim. "Menjaga iman = menjaga bumi = menjaga kehidupan". 24 Oktober. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/kaderhijaumu/status/1584553122978238465>

104 Kader Hijau Muhammadiyah (@kaderhijaumu). 2022. Iman Untuk Keadilan Iklim 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta. 13 Oktober. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/kaderhijaumu/status/1580266534332944384>

105 faith (@elizabethlisa76). 2022. Para pemimpin agama berkumpul di Sinai utk menerima 10 perintah keadilan iklim. 11 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/elizabethlisa76/status/1591084634900922375>

106 JJ Rizal (@JJRizal). 2022. pagi ini kawan2 @komunitasbambu mulai jam 10.00 - 18.00 wib gelar buku di acara @krkp_id "potret keadilan iklim di akar rumput" di kala di kalijaga, kebayoran. 4 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/JJRizal/status/158837331773189120>

107 WALHI Sulawesi Selatan (@walhisulsel). 2022. COP27 Peoples' Declaration for Climate Justice. 20 November. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/walhisulsel/status/1594136974952386560>

108 Jurnal Perempuan (@jurnalperempuan). 2022. Telah hadir, Edisi Terbaru Jurnal Perempuan: JP 113 "Feminisme dan Keadilan Iklim". JP 113 hadir dalam format digital dan cetak. 29 Desember. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/jurnalperempuan/status/1608372338428637189>

109 Damai Pangkal Damai (@nirkekerasan). 2022. COP27 boleh usai, tapi kerja keadilan iklim belum selesai. 4 Desember. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/nirkekerasan/status/1599248330626043904>

110 Project Multatuli (@projectm_org). 2023. Bagaimana jurnalisme di Indonesia dapat berkontribusi untuk mewujudkan keadilan iklim? 10 Januari. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/projectm_org/status/1612753659229802496

111 Jurnal Perempuan (@jurnalperempuan). 2023. PENDIDIKAN PUBLIK 113: "FEMINISME & KEADILAN IKLIM". 13 Januari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/jurnalperempuan/status/1613847720825061378>

112 Jurnal Perempuan (@jurnalperempuan). 2023. Akan segera dimulai Pendidikan Publik Jurnal Perempuan 113 "Feminisme dan Keadilan Iklim". 20 Januari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/jurnalperempuan/status/1616321833573445632>

Februari 2023: thread edukasi soal feminisme (22) @jurnalperempuan¹¹³; promosi konferensi pers Walhi (10) @walhinasional¹¹⁴

Maret 2023: poster ajakan Global Climate Strike oleh Walhi (28) @walhinasional¹¹⁵; poster tentang Hari Kaum Tani Tak Bertanah (8) @GSBIPusat¹¹⁶; Thread FEB UI tentang aksi Global Climate Strike (7) @boeconomica¹¹⁷

April 2023: hubungan keadilan iklim dengan negara industri (23) @GriaponKristian¹¹⁸

Mei 2023: Cuitan Greenpeace tentang hari buruh (21) @GreenpeaceID¹¹⁹; artikel Walhi tentang UU Keadilan Iklim (17) @walhinasional¹²⁰

Juni 2023: Kutipan artikel opini Anies di Media Indonesia (240) @sutanmangara¹²¹; Thread ICEL UU keadilan iklim (31) @ICEL_indo; promosi konferensi pers ICEL UU Keadilan Iklim (25) @ICEL_indo¹²²;

Juli 2023: Tidak ada

Agustus 2023: promosi pagelaran wayang kulit bertema keadilan iklim (5) @pkbidiy¹²³

113 Jurnal Perempuan (@jurnalperempuan). 2023. "Membangun Resiliensi dari Bawah: Perempuan dengan Disabilitas dan Keadilan Iklim di Indonesia".. 16 Februari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/jurnalperempuan/status/1626100512885186560>

114 WALHI (@walhinasional). 2023. Konferensi Pers Gugatan Iklim: Masyarakat Pulau Pari Menggugat Holcim ke Pengadilan Swiss. 2 Februari. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/walhinasional/status/1621088999036313602>

115 WALHI (@walhinasional). 2023. Sudah tiada kemewahan waktu kawan. 2 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/walhinasional/status/1631309592025235458>

116 GSBI PUSAT (@GSBIPusat). 2023. 29 Maret adalah Hari Tanpa Tanah!. 29 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/GSBIPusat/status/1640905049684705280>

117 B.O.Economica FEB UI (@boeconomica). 2023. [HARD NEWS] Global Climate Strike: Menggugah Kesadaran dalam Menghadapi Krisis Iklim. 4 Maret. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/boeconomica/status/1631928528316022785>

118 Griapon Kristian (@GriaponKristian). 2023. Resolusi Keadilan Iklim Mengusik Kepentingan Eksploitasi Sumber Daya Alam Negara Negara Industri. 6 April. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/GriaponKristian/status/1643965772254040066>

119 Greenpeace Indonesia (@GreenpeaceID). 2023. Kelas pekerja dan kelompok marjinal lainnya menjadi pihak yg paling terdampak krisis iklim. Maka, perjuangan keadilan iklim adalah juga perjuangan kelas. 1 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/GreenpeaceID/status/1652884345571676160>

120 WALHI (@walhinasional). 2023. Di tengah dampak krisis iklim yang semakin memburuk, harus ada Capres yang berani berkomitmen untuk memprioritaskan Undang-undang (UU) Keadilan Iklim. Maka, perjuangan keadilan iklim adalah juga perjuangan kelas. 23 Mei. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/walhinasional/status/1660985059699224576>

121 Sutan Mangara Harahap (@sutanmangara). 2023. Saat ada pihak-pihak tak bertanggung jawab yang mencederai keadilan iklim, penegakan hukum mutlak dilakukan. 17 Juni. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/sutanmangara/status/1669986597763428357>

122 ICEL (@ICEL_indo). 2023. KERTAS POSISI: KOALISI KEADILAN IKLIM MENDESAK NEGARA SEGERA MENYUSUN UU KEADILAN IKLIM!. 8 Juni. X. Diakses Januari 2024. https://twitter.com/ICEL_indo/status/1666774579107483648

123 PKBI DIY (@pkbidiy). 2023. Emang boleh se-wayang ini untuk membicarakan masalah keadilan iklim, perempuan dan kesehatan seksual dan reproduksi?. 8 Agustus. X. Diakses Januari 2024. <https://twitter.com/pkbidiy/status/1688805338676645888>

